

**PT Selamat Sempurna Tbk.
Dan Anak Perusahaan**

**Laporan Keuangan Konsolidasi
Dan Laporan Auditor Independen
31 Desember 2010 dan 2009
(Mata Uang Rupiah Indonesia)**



PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.

MANUFACTURER OF AUTOMOTIVE PARTS
MEMBER OF ADR GROUP - AUTOMOTIVE DIVISION



Head Office : Wisma ADR, Jl. Pluit Raya 1 No. 1, Jakarta 14440 - Indonesia, Phone : (62-21) 661 0033 - 669 0244 Fax : (62-21) 669 6237
Factory 1 : Jl. Kapuk Kamal Raya No. 86 Jakarta 14470 - Indonesia, Phone : (62-21) 555 1646 (Hunting) Fax : (62-21) 555 1905
Factory 2 : Komplek Industri ADR, Desa Kacujaya, Cidrug, Tangerang 15810, Banten - Indonesia, Phone : (62-21) 598 4388 (Hunting) Fax : (62-21) 598 4415
Website : www.scr-group.com E-mail : scr@scr-group.com, exco@adr-group.com

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI PT SELAMAT SEMPURNA Tbk dan ANAK PERUSAHAAN PADA TANGGAL-TANGGAL DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2010 DAN 2009

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama : EDDY HARTONO
Alamat kantor : Jl. Pluit Raya 1/1 Jakarta
Alamat domisili/ sesuai KTP atau : Pantai Mucjara Blok B/32 Jakarta Utara
Kartu identitas lain :
Nomor telepon : 6590244
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : ANG ANDRI PRIBADI
Alamat kantor : Jl. Pluit Raya 1/1 Jakarta
Alamat domisili/ sesuai KTP atau : Taman Kebon Jeruk Blok G1/60 Jakarta Barat
Kartu identitas lain :
Nomor telepon : 6590244
Jabatan : Direktur Keuangan

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi Perusahaan;
2. Laporan keuangan konsolidasi Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasi Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasi Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak mengabaikan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 21 Maret 2011

 Direktur Utama, 

Direktur Keuangan,



EDDY HARTONO

ANG ANDRI PRIBADI

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
31 DESEMBER 2010 DAN 2009**

Daftar Isi

	<u>Halaman</u>
Laporan Auditor Independen	
Neraca Konsolidasi.....	1 - 2
Laporan Laba Rugi Konsolidasi.....	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi.....	4
Laporan Arus Kas Konsolidasi	5 - 6
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi.....	7 - 54

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**Laporan No. 0014/TPT-GA/FO/FDT/11****Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi
PT Selamat Sempurna Tbk.**

Kami telah mengaudit neraca konsolidasi PT Selamat Sempurna Tbk. ("Perusahaan") dan Anak Perusahaan tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, serta laporan laba rugi konsolidasi, laporan perubahan ekuitas konsolidasi dan laporan arus kas konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami. Kami tidak mengaudit laporan keuangan Perusahaan Asosiasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 yang penyertaannya disajikan dalam laporan keuangan konsolidasi tahun 2009 dengan menggunakan metode ekuitas (*equity method*) sebagai mana yang dijelaskan dalam Catatan 8 atas laporan keuangan konsolidasi. Nilai tercatat penyertaan saham pada Perusahaan Asosiasi tersebut adalah sekitar 1,1% dari jumlah aset konsolidasi pada tanggal 31 Desember 2009, dan bagian atas laba bersih dari Perusahaan Asosiasi tersebut adalah sekitar Rp 7 milyar untuk tahun 2009. Laporan keuangan Perusahaan Asosiasi tersebut diaudit oleh auditor independen lain yang memberikan pendapat wajar tanpa pengecualian dengan paragraf penjelasan mengenai kondisi keuangan Perusahaan Asosiasi dan rencana manajemen untuk menghadapi kondisi tersebut, yang laporannya telah diserahkan kepada kami, dan pendapat kami sejauh berkaitan dengan jumlah yang dilaporkan untuk Perusahaan Asosiasi tersebut semata-mata hanya didasarkan atas laporan auditor independen tersebut.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

TJAHJADI, PRADHONO & TERAMIHARDJA

Menurut pendapat kami, laporan keuangan konsolidasi yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Selamat Sempurna Tbk. dan Anak Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2010, dan hasil usaha serta arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Menurut pendapat kami, berdasarkan audit kami dan laporan auditor independen lain tersebut, laporan keuangan konsolidasi yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Selamat Sempurna Tbk. dan Anak Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2009, dan hasil usaha serta arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Kantor Akuntan Publik
TJAHJADI, PRADHONO & TERAMIHARDJA



Fitradewata Teramihardja, SE, Ak. BAP
Izin Akuntan Publik No. 05 1.0965

21 Maret 2011

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

	<u>Catatan</u>	<u>2010</u>	<u>2009</u>
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan bank	2c, 3	14.305.267.597	8.680.070.248
Piutang usaha - bersih			
Hubungan istimewa	2c, 2d, 2e, 4, 5, 11	47.278.062.354	48.949.838.138
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha sebesar Rp 930.481.599 pada tahun 2010 dan Rp 1.267.595.961 pada tahun 2009	2c, 2d, 4, 11	266.399.025.494	229.394.647.944
Piutang lain-lain	2c, 15	445.709.305	753.582.754
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai persediaan sebesar Rp 2.342.728.767 pada tahun 2010 dan Rp 1.755.726.021 pada tahun 2009	2f, 6, 11	307.043.616.019	254.929.357.536
Pajak dibayar di muka	2o, 13	9.401.287.426	21.322.319.754
Biaya dibayar di muka	2g	1.841.725.709	947.451.061
Uang muka pembelian	7	14.983.614.029	9.912.568.141
Jumlah Aset Lancar		<u>661.698.307.933</u>	<u>574.889.835.576</u>
ASET TIDAK LANCAR			
Investasi saham - bersih	2b, 8	7.765.279.940	10.380.613.174
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sejumlah Rp 684.993.180.599 pada tahun 2010, dan Rp 612.091.014.442 pada tahun 2009	2h, 2j, 2k, 9, 11	376.794.731.615	341.364.253.389
Uang muka pembelian aset tetap	9	14.732.864.408	8.947.115.826
Properti investasi	2i, 2j	2.432.994.190	2.432.994.190
Lain-lain	2c, 10	3.679.071.445	3.636.463.847
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>405.404.941.598</u>	<u>366.761.440.426</u>
JUMLAH ASET		<u>1.067.103.249.531</u>	<u>941.651.276.002</u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI (lanjutan)
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

	Catatan	2010	2009
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
KEWAJIBAN LANCAR			
Hutang bank	2c, 11, 29h	41.020.976.059	163.718.149.855
Hutang usaha			
Hubungan istimewa	2c, 2e, 5, 12	25.031.647.276	32.607.111.352
Pihak ketiga	2c, 12	99.802.638.799	128.196.428.347
Hutang pajak	2o, 13	12.564.076.225	13.004.555.830
Beban masih harus dibayar	2c, 14	46.356.880.537	24.214.528.328
Uang muka yang diterima	8	-	514.466.400
Hutang obligasi yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2c, 2n, 17	79.577.876.610	-
Jumlah Kewajiban Lancar		<u>304.354.095.506</u>	<u>362.255.240.112</u>
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR			
Kewajiban pajak tangguhan - bersih	2o, 13	7.462.571.564	12.743.289.601
Estimasi kewajiban atas imbalan kerja karyawan	2p, 16	28.108.543.938	22.398.705.903
Hutang obligasi jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2c, 2n, 17	158.702.673.119	-
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar		<u>194.273.788.621</u>	<u>35.141.995.504</u>
JUMLAH KEWAJIBAN		<u>498.627.884.127</u>	<u>397.397.235.616</u>
SELISIH LEBIH NILAI BUKU ASET BERSIH ANAK PERUSAHAAN DI ATAS BIAYA PEROLEHAN SAHAM - BERSIH			
	2b	797.302.336	858.531.616
HAK PEMEGANG SAHAM MINORITAS DALAM EKUITAS ANAK PERUSAHAAN			
	2b, 18	48.303.419.199	45.573.959.810
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal			
Rp 100 per saham			
Modal dasar - 2.000.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.439.668.860 saham	1b, 19	143.966.886.000	143.966.886.000
Agio saham	2b	19.395.349.853	19.395.349.853
Selisih transaksi perubahan ekuitas			
Perusahaan Asosiasi	2b, 8	-	(703.180.321)
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	2b	15.775.559.401	15.775.559.401
Saldo laba			
Telah ditentukan penggunaannya untuk dana cadangan umum	20	28.993.377.200	28.893.377.200
Belum ditentukan penggunaannya		311.243.471.415	290.493.556.827
JUMLAH EKUITAS		<u>519.374.643.869</u>	<u>497.821.548.960</u>
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		<u>1.067.103.249.531</u>	<u>941.651.276.002</u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

	Catatan	2010	2009
PENJUALAN BERSIH	2e, 2l, 5, 21, 26	1.561.786.956.669	1.374.651.605.661
BEBAN POKOK PENJUALAN	2e, 2l, 5, 22	(1.192.997.424.382)	(1.058.386.588.783)
LABA KOTOR		368.789.532.287	316.265.016.878
BEBAN USAHA			
Penjualan	2l, 23	(77.869.011.288)	(76.089.086.395)
Umum dan administrasi	2l, 24	(63.075.181.999)	(50.396.551.937)
Jumlah Beban Usaha		(140.944.193.287)	(126.485.638.332)
LABA USAHA		227.845.339.000	189.779.378.546
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			
Pendapatan bunga	2l, 25	1.603.136.072	1.947.521.486
Selisih kurs - bersih	2l, 2m	(4.725.418.524)	(16.721.333.285)
Beban keuangan	2l, 15, 25, 2l, 2n,	(23.829.567.079)	(9.206.276.862)
Lain-lain - bersih	15, 26	3.871.398.621	12.777.115.990
Beban Lain-lain - Bersih		(23.080.450.910)	(11.202.972.671)
BAGIAN LABA BERSIH PERUSAHAAN ASOSIASI	2b, 8	-	7.284.970.877
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		204.764.888.090	185.861.376.752
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	2o, 13		
Pajak kini		(45.196.034.750)	(48.360.098.060)
Pajak tangguhan		5.280.718.037	5.450.444.396
Beban Pajak Penghasilan		(39.915.316.713)	(42.909.653.664)
LABA SEBELUM HAK PEMEGANG SAHAM MINORITAS ATAS BAGIAN LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN		164.849.571.377	142.951.723.088
HAK PEMEGANG SAHAM MINORITAS ATAS BAGIAN LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN	2b, 18	(14.429.459.389)	(10.101.448.050)
LABA BERSIH		150.420.111.988	132.850.275.038
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	2q, 28	104	92

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

Catatan	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	Agio Saham	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Perusahaan Asosiasi	Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	Saldo Laba			Jumlah Ekuitas
					Telah Ditetapkan Penggunaannya	Belum Ditetapkan Penggunaannya	Jumlah	
Saldo 31 Desember 2008	143.966.886.000	19.395.349.853	588.634.641	15.775.559.401	28.793.377.200	337.701.889.289	366.495.266.489	546.221.696.384
Laba bersih tahun 2009	-	-	-	-	-	132.850.275.038	132.850.275.038	132.850.275.038
Dana cadangan umum	20	-	-	-	100.000.000	(100.000.000)	-	-
Dividen tunai	20	-	-	-	-	(86.380.131.600)	(86.380.131.600)	(86.380.131.600)
Dividen tunai interim tahun 2009	20	-	-	-	-	(93.578.475.900)	(93.578.475.900)	(93.578.475.900)
Perubahan pada ekuitas								
Perusahaan Asosiasi atas selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2b, 8	-	(1.291.814.962)	-	-	-	-	(1.291.814.962)
Saldo 31 Desember 2009	143.966.886.000	19.395.349.853	(703.180.321)	15.775.559.401	28.893.377.200	290.493.556.827	319.386.934.027	497.821.548.960
Laba bersih tahun 2010	-	-	-	-	-	150.420.111.988	150.420.111.988	150.420.111.988
Dana cadangan umum	20	-	-	-	100.000.000	(100.000.000)	-	-
Dividen tunai	20	-	-	-	-	(35.991.721.500)	(35.991.721.500)	(35.991.721.500)
Dividen tunai interim tahun 2010	20	-	-	-	-	(93.578.475.900)	(93.578.475.900)	(93.578.475.900)
Penjualan investasi saham Perusahaan Asosiasi	2b, 8	-	703.180.321	-	-	-	-	703.180.321
Saldo 31 Desember 2010	143.966.886.000	19.395.349.853	-	15.775.559.401	28.993.377.200	311.243.471.415	340.236.848.615	519.374.643.869

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

	<u>Catatan</u>	<u>2010</u>	<u>2009</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan kas dari pelanggan		1.526.454.354.903	1.339.704.663.244
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan		(1.243.939.450.172)	(906.189.765.251)
Kas yang dihasilkan dari operasi		<u>282.514.904.731</u>	<u>433.514.897.993</u>
Pembayaran beban keuangan		(18.771.849.811)	(8.936.914.645)
Pembayaran beban usaha		(84.227.219.126)	(86.794.512.293)
Pembayaran pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai		(33.715.482.026)	(62.217.527.971)
Penerimaan piutang lain-lain		307.873.449	265.625.962
Pembayaran hutang lain-lain		-	(4.825.724.472)
Pembayaran aset lain-lain		(42.607.600)	(355.162.828)
Pendapatan bunga		1.603.136.072	1.947.521.486
Penerimaan (pembayaran) lain-lain		<u>3.633.343.723</u>	<u>(4.527.786.414)</u>
Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi		<u>151.302.099.412</u>	<u>268.070.416.818</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Perolehan aset tetap		(103.918.339.750)	(53.275.889.761)
Penambahan uang muka pembelian aset tetap		(14.732.864.408)	(8.947.115.826)
Penambahan investasi saham	8	(3.872.550.000)	-
Penerimaan atas penjualan investasi saham	8	2.012.304.000	-
Hasil penjualan aset tetap	9	912.634.091	620.700.000
Uang muka penjualan investasi saham	8	-	514.466.400
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi		<u>(119.598.816.067)</u>	<u>(61.087.839.187)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Penerimaan dari penerbitan hutang obligasi - bersih	17	237.889.285.200	-
Pembayaran dividen tunai oleh Perusahaan	20	(129.570.197.400)	(179.958.607.500)
Pembayaran hutang bank - bersih	11	(122.697.173.796)	(26.110.124.797)
Pembayaran dividen tunai oleh Anak Perusahaan ke pemegang saham minoritas		(11.700.000.000)	(5.850.000.000)
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		<u>(26.078.085.996)</u>	<u>(211.918.732.297)</u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI (lanjutan)
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

	<u>Catatan</u>	<u>2010</u>	<u>2009</u>
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK		5.625.197.349	(4.936.154.666)
KAS DAN BANK AWAL TAHUN		8.680.070.248	13.616.224.914
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN		<u>14.305.267.597</u>	<u>8.680.070.248</u>
 AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS			
Reklasifikasi uang muka pembelian aset tetap ke aset tetap	9	8.947.115.826	5.941.944.382
Selisih transaksi perubahan ekuitas Perusahaan Asosiasi	2b, 8	703.180.321	(1.291.814.962)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

1. U M U M

a. Pendirian Perusahaan

PT Selamat Sempurna Tbk. ("Perusahaan") didirikan di Indonesia pada tanggal 19 Januari 1976 berdasarkan akta Notaris Ridwan Suselo, S.H., No. 207. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/96/5 tanggal 22 Maret 1976. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta Notaris Frans Elsius Muliawan, S.H., No. 22 tanggal 23 Mei 2008 sehubungan dengan perubahan seluruh anggaran dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Undang-undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 mengenai "Perseroan Terbatas". Akta perubahan tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-76189.A.H.01.02.Tahun 2008 tanggal 21 Oktober 2008.

Sesuai anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama adalah bergerak dalam bidang industri alat-alat perlengkapan (suku cadang) dari berbagai macam alat-alat mesin pabrik dan kendaraan, dan yang sejenisnya.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta, dengan kantor pusat di Wisma ADR, Jalan Pluit Raya I No. 1, Jakarta Utara, sedangkan pabriknya berlokasi di Jakarta dan Tangerang. Perusahaan memulai kegiatan operasi komersialnya sejak tahun 1980.

b. Penawaran Umum dan Kegiatan Korporasi Lainnya atas Efek Perusahaan

Berdasarkan Surat Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) No. S-1287/PM/1996 tanggal 13 Agustus 1996, Perusahaan telah mendapat pernyataan efektif untuk melakukan penawaran umum perdana sahamnya kepada masyarakat, yaitu sejumlah 34.400.000 saham, dengan nilai nominal Rp 500 per saham dengan harga penawaran sebesar Rp 1.700 per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta (BEJ) dan Bursa Efek Surabaya (BES) (sekarang Bursa Efek Indonesia (BEI)) pada tanggal 9 September 1996. Pada tahun 1997, sesuai persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 11 November 1997, Perusahaan melaksanakan pembagian saham bonus sebesar Rp 41.184.000.000 atau sejumlah 82.368.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham, yang seluruhnya berasal dari agio saham.

Dalam RUPSLB pada tanggal 12 Agustus 1999, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pelaksanaan pembagian saham bonus sebesar Rp 31.482.880.000 yang terdiri atas 62.965.760 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham, yang berasal dari selisih penilaian kembali aset tetap.

Dalam RUPSLB yang sama, para pemegang saham juga menyetujui pemecahan nilai nominal saham dari Rp 500 per saham menjadi Rp 100 per saham serta pemberian kuasa kepada direksi Perusahaan untuk mengatur pelaksanaannya. Pemecahan nilai nominal saham tersebut telah dilakukan melalui PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), dengan tanggal pencatatan (*recording date*) pada tanggal 10 Juli 2003 dan jadwal pendistribusian saham pada tanggal 11 Juli 2003. Setelah pembagian saham bonus dan pemecahan nilai nominal saham tersebut, jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan adalah 1.298.668.800 saham.

Seluruh saham Perusahaan tersebut telah dicatatkan di BEI.

Pada tanggal 27 Juni 2000, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM untuk melakukan penawaran umum obligasi dengan jumlah nominal Rp 100.000.000.000, yang telah dicatatkan di BES pada tanggal 31 Juli 2000. Pada tanggal 17 Juli 2005, Perusahaan telah melunasi seluruh hutang obligasi tersebut.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

1. U M U M (lanjutan)

b. Penawaran Umum dan Kegiatan Korporasi Lainnya atas Efek Perusahaan (lanjutan)

Sehubungan dengan transaksi penggabungan usaha Perusahaan dengan PT Andhi Chandra Automotive Products Tbk., Anak Perusahaan, yang berlaku efektif pada tanggal 28 Desember 2006, Perusahaan menerbitkan saham baru sejumlah 141.000.060 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham. Saham-saham tersebut telah dicatatkan di BEI pada tanggal 2 Januari 2007.

Pada tanggal 30 Juni 2010, Perusahaan telah memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK melalui surat No. S-5907/BL/2010 dalam rangka Penawaran Umum Obligasi Selamat Sempurna II Tahun 2010 dengan Tingkat Bunga Tetap (Obligasi SMSM02), dengan jumlah nominal sebesar Rp 240.000.000.000 (dua ratus empat puluh milyar). Obligasi SMSM02 ini merupakan obligasi berseri yang meliputi Seri A (SMSM02A) dengan nilai nominal Rp 80.000.000.000, jangka waktu 370 hari dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,9% per tahun, Seri B (SMSM02B) dengan nilai nominal Rp 80.000.000.000, jangka waktu 3 tahun dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,3% per tahun, Seri C (SMSM02C) dengan nilai nominal Rp 80.000.000.000, jangka waktu 5 tahun dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,8% per tahun. Obligasi SMSM02 tersebut dicatatkan di BEI pada tanggal 9 Juli 2010.

c. Struktur Perusahaan dan Anak Perusahaan

Pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, Perusahaan memiliki Anak Perusahaan sebagai berikut:

Anak Perusahaan	Kegiatan Utama	Tahun Beroperasi Secara Komersial	Tempat Kedudukan	Persentase Pemilikan		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi (Milyar Rupiah)	
				2010	2009	2010	2009
PT Panata Jaya Mandiri	Industri filter, terutama untuk alat-alat berat	1985	Jakarta	70,00%	70,00%	242	231

d. Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan anggota Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

Komisaris

Komisaris Utama : Suryadi
 Komisaris Independen : Handi Hidajat Suwardi
 Komisaris : Johan Kurniawan

Direksi

Direktur Utama : Eddy Hartono
 Direktur : Surja Hartono
 Direktur : Royanto Jonathan
 Direktur : Ang Andri Pribadi

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

1. U M U M (lanjutan)

d. Komisaris, Direksi dan Karyawan (lanjutan)

Jumlah remunerasi yang dibayarkan kepada Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sekitar Rp 16,31 milyar dan Rp 14,03 milyar, masing-masing pada tahun 2010 dan 2009.

Pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, jumlah karyawan tetap Perusahaan dan Anak Perusahaan, masing-masing adalah 1.550 orang, dan 1.525 orang (tidak diaudit).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi telah disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan peraturan terkait dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM & LK).

Laporan keuangan konsolidasi disusun berdasarkan konsep biaya historis, kecuali dinyatakan secara khusus. Laporan keuangan konsolidasi disusun dengan menggunakan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasi.

Laporan arus kas konsolidasi disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas-aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, sesuai dengan peraturan BAPEPAM & LK.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasi adalah Rupiah.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Anak Perusahaan yang dimiliki dengan kepemilikan saham lebih dari 50% (Catatan 1c).

Selisih lebih nilai buku aset bersih Anak Perusahaan di atas biaya perolehan penyertaan saham pada tanggal akuisisi, diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) dengan jangka waktu 20 tahun. Seluruh saldo akun dan transaksi yang signifikan antara perusahaan yang dikonsolidasi telah dieliminasi. Bagian proporsional dari pemegang saham minoritas atas laba bersih dan aset bersih Anak Perusahaan yang tidak dimiliki sepenuhnya, masing-masing disajikan sebagai "Hak Pemegang Saham Minoritas Atas Bagian Laba Bersih Anak Perusahaan" pada laporan laba rugi konsolidasi dan "Hak Pemegang Saham Minoritas Dalam Ekuitas Anak Perusahaan" pada neraca konsolidasi.

Investasi saham yang dilakukan oleh Perusahaan dan/atau Anak Perusahaan dengan kepemilikan sekurang-kurangnya 20% namun tidak melebihi 50% ("asosiasi") dinyatakan berdasarkan metode ekuitas (*equity method*). Dengan metode ini, investasi yang dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, disesuaikan dengan bagian Perusahaan atau Anak Perusahaan atas laba atau rugi bersih Perusahaan Asosiasi sejak tanggal akuisisi.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Bagian laba atau rugi bersih tersebut akan disesuaikan dengan amortisasi selisih biaya perolehan investasi saham dengan bagian Perusahaan atau Anak Perusahaan atas nilai buku aset bersih perusahaan tersebut pada tanggal akuisisi dengan menggunakan metode garis lurus. Akun-akun neraca pada Perusahaan Asosiasi yang laporan keuangannya menggunakan mata uang fungsional dan mata uang pelaporan dalam Dolar Amerika Serikat dikonversikan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal neraca, sedangkan akun-akun laporan laba rugi Perusahaan Asosiasi tersebut dikonversikan dengan nilai kurs rata-rata tahun yang bersangkutan. Bagian pemilikan Perusahaan atas perubahan ekuitas Perusahaan Asosiasi yang disebabkan oleh selisih kurs karena penjabaran yang timbul dicatat oleh Perusahaan sebagai bagian dari akun "Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Perusahaan Asosiasi" di bagian "Ekuitas" pada neraca konsolidasi (Catatan 8) dan diakui sebagai pendapatan atau beban pada saat pelepasan investasi yang bersangkutan.

Efektif tahun 2010, Perusahaan melakukan penjualan investasi saham pada PT POSCO - Indonesia Jakarta Processing Center (POSCO-IJPC) (dahulu PT International Steel Indonesia), sehingga persentase kepemilikan saham Perusahaan mengalami penurunan dari 40% menjadi 15% (Catatan 8), dan selanjutnya saldo nilai tercatat investasi saham yang terbawa pada saat tersebut dicatat dengan menggunakan biaya perolehan (metode biaya).

Investasi dalam bentuk saham dengan kepemilikan kurang dari 20% yang nilai wajarnya tidak tersedia dan dimaksudkan untuk investasi jangka panjang dinyatakan sebesar biaya perolehan (metode biaya). Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasi.

Efektif pada tanggal 28 Desember 2006, Perusahaan melakukan penggabungan usaha dengan PT Andhi Chandra Automotive Products Tbk. (ACAP), Anak Perusahaan, dimana Perusahaan sebagai entitas yang melanjutkan kegiatan usaha ("*surviving entity*"). Transaksi penggabungan usaha antara Perusahaan dan ACAP tersebut dihitung dan dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2004) "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali". Sesuai PSAK No. 38, selisih yang timbul dalam transaksi entitas sepengendali ini dibukukan sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" di bagian "Ekuitas". Selisih lebih "*net-equities*" pemegang saham minoritas ACAP (jumlah nilai buku pemegang saham minoritas ACAP atas aset bersih ACAP yang dimasukkan ke dalam perusahaan penggabungan dikurangi dengan nilai buku bagian-bagian ekuitas ACAP yang dimasukkan ke dalam perusahaan penggabungan) yang dimasukkan ke dalam Perusahaan dengan jumlah nominal saham Perusahaan yang diterbitkan kepada pemegang saham minoritas ACAP sehubungan dengan penggabungan usaha, dicatat sebagai "Agi Saham" di bagian "Ekuitas" pada neraca konsolidasi.

c. Instrumen Keuangan

Efektif tanggal 1 Januari 2010, Perusahaan dan Anak Perusahaan telah menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan": Penyajian dan Pengungkapan", dan PSAK No. 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan Pengakuan dan Pengukuran", yang menggantikan PSAK No. 50, "Akuntansi Investasi Efek Tertentu" dan PSAK No. 55 (Revisi 1999), "Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai", secara prospektif.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2006) diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual. Perusahaan dan Anak Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan diperlukan, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah, dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perusahaan dan Anak Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Aset keuangan Perusahaan dan Anak Perusahaan meliputi kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, investasi saham dan aset tidak lancar lainnya.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengakuan aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Piutang lain-lain (piutang derivatif) termasuk dalam kategori ini.

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi pada saat pinjaman dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, maupun melalui proses amortisasi.

Kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain (selain piutang derivatif) dan aset tidak lancar lainnya Perusahaan dan Anak Perusahaan termasuk dalam kategori ini.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

- Investasi dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo jika Perusahaan dan Anak Perusahaan memiliki maksud dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pada tanggal 31 Desember 2010, Perusahaan dan Anak Perusahaan tidak memiliki investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo.

- Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus direklas ke laporan laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Investasi saham Perusahaan dan Anak Perusahaan termasuk dalam kategori ini.

2. Kewajiban Keuangan

Pengakuan awal

Kewajiban keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2006) dapat dikategorikan sebagai kewajiban keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, hutang lain-lain, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Perusahaan dan Anak Perusahaan menentukan klasifikasi kewajiban keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Kewajiban keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan dalam hal pinjaman dan hutang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Kewajiban keuangan Perusahaan dan Anak Perusahaan termasuk hutang bank, hutang usaha dan beban masih harus dibayar.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran kewajiban keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Kewajiban keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Kewajiban keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk kewajiban keuangan untuk diperdagangkan dan kewajiban keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

2. Kewajiban Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

- Kewajiban keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (lanjutan)

Kewajiban keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Kewajiban juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Keuntungan atau kerugian atas kewajiban yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi.

Perusahaan dan Anak Perusahaan tidak memiliki kewajiban keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada tanggal 31 Desember 2010.

- Hutang lain-lain

Setelah pengakuan awal, hutang lain-lain selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai dan pembiayaan atau pengurangan pokok. Perhitungan tersebut memperhitungkan premium atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi pada saat kewajiban tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

Hutang bank, hutang usaha, beban masih harus dibayar dan hutang obligasi, Perusahaan dan Anak Perusahaan termasuk dalam kategori ini.

3. Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan kewajiban keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam neraca konsolidasi jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajibannya secara bersamaan.

4. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga di pasar aktif pada penutupan bisnis pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut mencakup penggunaan transaksi-transaksi pasar yang wajar antara pihak-pihak yang mengerti dan berkeinginan, referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang setara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lain.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

4. Nilai Wajar Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penyesuaian risiko kredit

Perusahaan dan Anak Perusahaan menyesuaikan harga di pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit counterparty antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar posisi kewajiban keuangan, risiko kredit Perusahaan dan Anak Perusahaan terkait dengan instrumen harus diperhitungkan.

5. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

Perusahaan dan Anak Perusahaan pada setiap akhir periode pelaporan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan.

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perusahaan dan Anak Perusahaan menentukan penurunan nilai berdasarkan bukti obyektif secara individual atas penurunan nilai.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan dan piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini.

Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi. Penghasilan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya, berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Pinjaman yang diberikan dan piutang, beserta dengan penyisihan terkait, dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan pemulihan dimasa depan yang realistis dan semua jaminan telah terealisasi atau telah dialihkan kepada Perusahaan dan Anak Perusahaan. Jika, pada periode berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi dengan menyesuaikan akun penyisihan. Jika dimasa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, maka jumlah pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi.

- Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Dalam hal ini instrumen ekuitas yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, bukti obyektif terjadinya penurunan nilai, termasuk penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang pada nilai wajar dari investasi di bawah biaya perolehannya.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

6. Penghentian Pengakuan Aset dan Kewajiban Keuangan

Aset keuangan

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir; atau (2) Perusahaan dan Anak Perusahaan telah mentransfer hak kontraktual mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga dalam perjanjian *pass-through*; dan baik (a) Perusahaan dan Anak Perusahaan telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Perusahaan dan Anak Perusahaan secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

Kewajiban keuangan

Kewajiban keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika suatu kewajiban keuangan yang ada digantikan oleh kewajiban keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial persyaratan dari suatu kewajiban yang saat ini ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan kewajiban awal dan pengakuan suatu kewajiban baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing kewajiban diakui dalam laporan laba rugi.

7. Instrumen Derivatif

PSAK No. 55 (Revisi 2006) mensyaratkan seluruh kondisi berikut harus dipenuhi agar hubungan lindung nilai dapat memenuhi kualifikasi akuntansi lindung nilai: (i) pada saat dimulainya lindung nilai terdapat penetapan dan pendokumentasian formal atas hubungan lindung nilai dan tujuan manajemen risiko Perusahaan serta strategi pelaksanaan lindung nilai; (ii) lindung nilai diharapkan akan sangat efektif dalam rangka saling hapus atas perubahan nilai wajar atau perubahan arus kas yang dapat diatribusikan pada risiko yang dilindungi nilai; (iii) untuk lindung nilai atas arus kas, suatu prakiraan transaksi yang merupakan subyek dari suatu lindung nilai harus bersifat kemungkinan besar terjadi dan terdapat eksposur perubahan arus kas yang dapat mempengaruhi laporan laba rugi; (iv) efektivitas lindung nilai dapat diukur secara handal; dan (v) lindung nilai dinilai secara berkesinambungan dan ditentukan bahwa efektivitasnya sangat tinggi sepanjang periode pelaporan keuangan di mana lindung nilai tersebut ditetapkan.

Kontrak valuta berjangka (*forward*) yang dimiliki Perusahaan tidak memenuhi persyaratan seperti yang telah diungkapkan di atas dan oleh karena itu tidak dapat dikategorikan sebagai lindung nilai untuk tujuan akuntansi. Oleh karenanya piutang dan hutang yang timbul dari transaksi ini disajikan pada neraca sebagai instrumen keuangan biasa, dan sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2006), dicatat sebesar nilai wajar yang dikutip berdasarkan harga pasar instrumen derivatif terkait. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar instrumen derivatif tersebut diakui secara langsung pada operasi tahun berjalan.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

d. Piutang usaha

Piutang usaha disajikan dalam jumlah bersih setelah dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha yang diestimasi berdasarkan penelaahan manajemen atas kolektibilitas saldo piutang. Penghapusan piutang dilakukan pada saat piutang tersebut dipastikan tidak akan tertagih.

e. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Perusahaan dan Anak Perusahaan melakukan transaksi dengan beberapa pihak yang mempunyai hubungan istimewa sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa".

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasi.

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata bergerak. Penyisihan penurunan nilai persediaan dibentuk berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun, untuk menyesuaikan nilai tercatat persediaan menjadi nilai realisasi bersih.

g. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka dibebankan sesuai masa manfaat masing-masing biaya yang bersangkutan dengan menggunakan metode garis lurus.

h. Aset Tetap

Perusahaan menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2007) "Aset Tetap" dan memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

Golongan bangunan dan prasarana disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus sebesar 5% per tahun dari biaya perolehan, sedangkan golongan aset tetap lainnya disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda, masing-masing dengan tarif sebagai berikut:

	Tarif
Mesin dan peralatan	10% - 25%
Peralatan kantor	10% - 50%
Kendaraan	50%

Sesuai dengan PSAK No. 47, "Akuntansi Tanah", seluruh beban dan biaya insidental yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan hak atas tanah, seperti biaya legal, pengukuran-pematokan-pemetaan ulang, notaris dan pajak terkait, ditanggungkan dan disajikan terpisah dari biaya perolehan tanah. Biaya ditanggungkan atas perolehan hak atas tanah tersebut diamortisasi selama masa manfaat hak atas tanah yang bersangkutan dengan menggunakan metode garis lurus. Selanjutnya, sesuai dengan PSAK No. 47 tersebut, tanah tidak disusutkan, kecuali dalam suatu kondisi tertentu.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

h. Aset Tetap (lanjutan)

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasi pada saat terjadinya; pengeluaran dalam jumlah signifikan dan yang memperpanjang masa manfaat aset atau yang memberikan tambahan manfaat ekonomis dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi atau yang dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi pada tahun yang bersangkutan.

i. Properti Investasi

Properti investasi merupakan tanah yang dimiliki untuk kenaikan nilai dan tidak digunakan atau dijual dalam kegiatan usaha. Properti investasi dinyatakan sebesar harga perolehan.

j. Penurunan Nilai Aset Non - Keuangan

Pada tanggal neraca, nilai aset non keuangan ditelaah kembali atas kemungkinan penurunan nilai aset ke jumlah yang dapat diperoleh kembali yang disebabkan oleh peristiwa atau perubahan keadaan yang mengidentifikasi nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Berdasarkan penelaahan atas jumlah aset yang dapat diperoleh kembali tersebut, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan kembali pada tanggal neraca.

k. Aset dalam Penyelesaian

Aset dalam penyelesaian (disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tetap" pada neraca konsolidasi) dinyatakan berdasarkan biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat aset tersebut telah diselesaikan dan siap untuk digunakan.

l. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari penjualan pada umumnya diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan untuk penjualan lokal dan penyerahan barang di atas kapal untuk penjualan ekspor. Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual).

m. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal neraca, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs rata-rata Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi, dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

Pada tanggal neraca, kurs rata-rata dari mata uang asing utama yang digunakan adalah sebagai berikut:

Mata Uang Asing	2010	2009
Dolar Amerika Serikat (US\$) 1	8.991,00	9.400,00
Yen Jepang (JP¥) 1	110,29	101,70
Dolar Singapura (Sin\$) 1	6.980,61	6.698,52
Euro Eropa (EUR) 1	11.955,79	13.509,69
Poundsterling Inggris (GBP) 1	13.893,80	15.114,27

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

n. Biaya emisi obligasi

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan obligasi dicatat sebagai pengurang terhadap hasil emisi dan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif selama jangka waktu obligasi

o. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan kewajiban menurut laporan keuangan konsolidasi dengan dasar pengenaan pajak aset dan kewajiban. Kewajiban pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal neraca dan yang akan diterapkan pada saat aset pajak tangguhan yang bersangkutan direalisasi atau pada saat kewajiban pajak tangguhan diselesaikan. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi konsolidasi, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

p. Imbalan Kerja Karyawan

Perusahaan dan Anak Perusahaan mencatat akrual atas estimasi imbalan kerja karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Hak karyawan atas uang pensiun, pesangon, uang jasa dan imbalan lainnya diakui dengan metode akrual.

Pada bulan Juni 2004, Ikatan Akuntan Indonesia telah mengeluarkan PSAK No. 24 (Revisi 2004) mengenai Imbalan Kerja yang mewajibkan Perusahaan dan Anak Perusahaan mengakui seluruh imbalan kerja yang diberikan melalui program atau perjanjian formal dan informal, peraturan perundang-undangan atau peraturan industri yang mencakup imbalan pasca kerja, imbalan kerja jangka pendek dan jangka panjang lainnya, pesangon, pemutusan hubungan kerja dan imbalan berbasis ekuitas. Berdasarkan PSAK No. 24 (Revisi 2004), perhitungan estimasi kewajiban untuk imbalan kerja karyawan ditentukan dengan menggunakan metode aktuarial "*Projected Unit Credit*".

Perusahaan dan Anak Perusahaan telah menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2004) tersebut, dimana perhitungan akrual atas estimasi imbalan kerja karyawan dilakukan dengan menggunakan metode aktuarial "*Projected Unit Credit*" yang dihitung oleh aktuaris independen.

q. Laba Bersih per Saham Dasar

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih konsolidasi dengan jumlah rata-rata tertimbang saham Perusahaan yang beredar pada tahun yang bersangkutan, yaitu sejumlah 1.439.668.860 saham.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

r. Informasi Segmen

Bentuk primer informasi keuangan atas pelaporan segmen disajikan berdasarkan segmen usaha dari Perusahaan dan Anak Perusahaan, karena risiko dan tingkat imbalan dipengaruhi secara dominan oleh jenis produk yang dihasilkan Perusahaan dan Anak Perusahaan. Pelaporan segmen sekunder ditentukan berdasarkan segmen geografis.

Segmen usaha adalah komponen perusahaan yang dapat dibedakan dalam menyediakan produk atau jasa individual maupun kelompok produk atau jasa terkait dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen usaha lainnya.

Segmen geografis adalah komponen perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain.

s. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi, sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi terhadap jumlah yang dilaporkan. Oleh karena tidak adanya kepastian dalam membuat estimasi dan asumsi tersebut, maka terdapat kemungkinan hasil yang sebenarnya berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

3. KAS DAN BANK

Kas dan bank terdiri dari:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Kas	488.167.800	456.561.300
Bank		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Permata Tbk	1.331.402.766	585.543.149
PT Bank Central Asia Tbk	561.463.304	547.909.056
PT Bank Mizuho Indonesia	39.011.284	20.242.390
<u>Valuta Asing (Catatan 30)</u>		
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Bank Mizuho Indonesia (US\$ 734.484 pada tahun 2010, US\$ 312.343 pada tahun 2009)	6.603.745.734	2.936.024.294
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (US\$ 270.784 pada tahun 2010, US\$ 204.166 pada tahun 2009)	2.434.622.900	1.919.157.351
<u>Dolar Singapura</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Sin\$ 343.890 pada tahun 2010, Sin\$ 240.895 pada tahun 2009)	2.400.561.065	1.613.638.234

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

3. KAS DAN BANK (lanjutan)

	2010	2009
<u>Valuta Asing (Catatan 30) (lanjutan)</u>		
<u>Yen Jepang</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (JP¥ 3.779.584 pada tahun 2010, JP¥ 5.627.274 pada tahun 2009)	416.832.563	572.317.930
PT Bank Mizuho Indonesia (JP¥ 267.127 pada tahun 2010, JP¥ 281.960 pada tahun 2009)	29.460.181	28.676.544
Jumlah Kas dan Bank	14.305.267.597	8.680.070.248

4. PIUTANG USAHA - BERSIH

Rincian piutang usaha:

	2010	2009
<u>Hubungan Istimewa (Catatan 5)</u>		
PT Prapat Tunggal Cipta	40.916.075.416	46.168.017.504
PT Dinamikajaya Bumipersada	2.602.382.022	-
PT Mangatur Dharma	2.287.551.150	2.031.223.162
PT Central Karya Megah Utama	1.472.053.766	749.712.676
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 milyar)	-	884.796
Jumlah - Hubungan Istimewa	47.278.062.354	48.949.838.138
<u>Pihak Ketiga</u>		
Ekspor	239.134.437.511	206.715.957.679
Lokal	28.195.069.582	23.946.286.226
Jumlah - Pihak Ketiga	267.329.507.093	230.662.243.905
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha	(930.481.599)	(1.267.595.961)
Jumlah - Pihak Ketiga - Bersih	266.399.025.494	229.394.647.944
Piutang Usaha - Bersih	313.677.087.848	278.344.486.082

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

4. PIUTANG USAHA - BERSIH (lanjutan)

Analisis umur piutang usaha tersebut pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

2010	Rupiah	Mata Uang Asing		Jumlah Dalam Rupiah
		Jumlah	Ekuivalen Dalam Rupiah	
Belum jatuh tempo	52.815.384.171	US\$ 22.470.804 Sin\$ 1.319.616 JP¥ 36.691.895	202.034.996.328 9.211.721.784 4.046.576.648	268.108.678.931
Lewat jatuh tempo:				
1 - 30 hari	21.998.331.662	US\$ 1.338.192 Sin\$ 142.178	12.031.686.610 992.486.167	35.022.504.439
31 - 60 hari	659.416.103	US\$ 824.227 Sin\$ 82.444	7.410.623.878 575.511.226	8.645.551.207
61 - 90 hari	-	US\$ 314.852	2.830.834.870	2.830.834.870
Jumlah	75.473.131.936	US\$ 24.948.075 Sin\$ 1.544.238 JP¥ 36.691.895	239.134.437.511	314.607.569.447

2009	Rupiah	Mata Uang Asing		Jumlah Dalam Rupiah
		Jumlah	Ekuivalen Dalam Rupiah	
Belum jatuh tempo	63.507.044.962	US\$ 19.482.580 Sin\$ 967.229 JP¥ 15.151.783	183.136.258.062 6.479.000.323 1.541.001.484	254.663.304.831
Lewat jatuh tempo:				
1 - 30 hari	9.078.214.837	US\$ 1.145.805 Sin\$ 62.040	10.770.562.864 415.577.989	20.264.355.690
31 - 60 hari	164.077.925	US\$ 222.912	2.095.368.570	2.259.446.495
61 - 90 hari	146.786.640	US\$ 216.379 Sin\$ 36.459	2.033.967.582 244.220.805	2.424.975.027
Jumlah	72.896.124.364	US\$ 21.067.676 Sin\$ 1.065.728 JP¥ 15.151.783	206.715.957.679	279.612.082.043

Mutasi penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2010	2009
Saldo awal tahun	1.267.595.961	1.322.345.961
Perubahan selama tahun berjalan		
Pemulihan penyisihan	(337.114.362)	(54.750.000)
Saldo akhir tahun	930.481.599	1.267.595.961

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul akibat tidak tertagihnya piutang.

Piutang usaha tersebut dijadikan sebagai jaminan dengan penyerahan hak secara fidusia atas pinjaman, sebagaimana yang dijelaskan dalam Catatan 11.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

5. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

Perusahaan dan Anak Perusahaan, dalam kegiatan usaha normal, melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, terutama dalam bentuk transaksi penjualan dan pembelian serta transaksi sewa (Catatan 29e, 29f dan 29g) yang pada umumnya dilakukan dengan persyaratan dan kondisi normal seperti dengan pihak ketiga.

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa:

	Jumlah		Persentase Terhadap Jumlah Aset (%)	
	2010	2009	2010	2009
<u>Piutang Usaha</u>				
PT Prapat Tunggal Cipta	40.916.075.416	46.168.017.504	3,83	4,90
PT Dinamikajaya Bumipersada	2.602.382.022	-	0,24	-
PT Mangatur Dharma	2.287.551.150	2.031.223.162	0,21	0,22
PT Central Karya Megah Utama	1.472.053.766	749.712.676	0,14	0,08
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 milyar)	-	884.796	-	0,01
Jumlah	47.278.062.354	48.949.838.138	4,42	5,21

	Jumlah		Persentase Terhadap Jumlah Kewajiban (%)	
	2010	2009	2010	2009
<u>Hutang Usaha</u>				
PT Selamat Sempana Perkasa	15.014.363.987	12.680.842.569	3,01	3,19
PT Hydraxle Perkasa	8.272.996.275	13.460.233.712	1,66	3,39
PT Dinamikajaya Bumipersada	1.568.722.692	5.948.145.410	0,31	1,50
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 milyar)	175.564.322	517.889.661	0,04	0,13
Jumlah	25.031.647.276	32.607.111.352	5,02	8,21

	Jumlah		Persentase Terhadap Jumlah Akun yang Bersangkutan (%)	
	2010	2009	2010	2009
<u>Penjualan Bersih</u>				
PT Prapat Tunggal Cipta	155.473.069.149	143.789.953.804	9,95	10,46
PT Mangatur Dharma	13.490.163.393	16.009.855.528	0,86	1,16
PT Dinamikajaya Bumipersada	7.046.320.500	-	0,45	-
PT Central Karya Megah Utama	3.920.390.238	2.297.813.358	0,25	0,17
Lain-lain (masing-masing Di bawah Rp 1 milyar)	793.701.680	-	0,05	-
Jumlah	180.723.644.960	162.097.622.690	11,56	11,79

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**5. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA
(lanjutan)**

	Jumlah		Persentase Terhadap Jumlah Akun yang Bersangkutan (%)	
	2010	2009	2010	2009
<u>Pembelian</u>				
PT Selamat Sempana Perkasa	94.608.302.043	67.019.739.114	10,16	8,92
PT Dinamikajaya Bumipersada	51.155.627.249	39.722.281.696	5,50	5,29
PT Hydraxle Perkasa	46.948.718.304	54.856.895.162	5,04	7,30
PT Central Karya Megah Utama	2.962.022.309	-	0,32	-
PT Kurnia Bumi Indah Cemerlang	1.323.966.961	1.035.900.334	0,14	0,14
PT Kurnia Sinar Semesta	835.519.862	11.623.623.003	0,09	1,55
Lain-lain (masing-masing Di bawah Rp 1 milyar)	4.244.454	-	0,01	-
Jumlah	197.838.401.182	174.258.439.309	21,26	23,20
<u>Beban Sewa (Catatan 28)</u>				
PT Adrindo Intiperkasa	4.614.293.217	3.390.970.160	74,44	62,80
CV Auto Diesel Radiators Co.	1.471.936.800	1.134.773.250	23,75	21,02
Jumlah	6.086.230.017	4.525.743.410	98,19	83,82

Sifat hubungan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa tersebut adalah sebagai berikut:

- PT Adrindo Intiperkasa, merupakan pemegang saham mayoritas Perusahaan.
- CV Auto Diesel Radiators Co., PT Hydraxle Perkasa, PT Mangatur Dharma, PT Prapat Tunggal Cipta, PT Selamat Sempana Perkasa, PT Dinamikajaya Bumipersada, PT Central Karya Megah Utama, PT Kurnia Sinar Semesta dan PT Kurnia Bumi Indah Cemerlang, memiliki anggota manajemen kunci yang sama dengan Perusahaan dan Anak Perusahaan dan/atau merupakan perusahaan yang sepengendali dengan Perusahaan dan Anak Perusahaan.

6. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	2010	2009
Bahan baku dan bahan pembantu	229.962.345.594	195.618.670.669
Barang jadi	70.366.082.550	51.820.812.370
Barang dalam proses	9.057.916.642	9.245.600.518
Jumlah	309.386.344.786	256.685.083.557
Dikurangi penyisihan penurunan nilai persediaan	(2.342.728.767)	(1.755.726.021)
Bersih	307.043.616.019	254.929.357.536

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

6. PERSEDIAAN (lanjutan)

Mutasi penyisihan atas penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Saldo awal tahun	1.755.726.021	2.331.010.278
Perubahan selama tahun berjalan		
Penambahan	587.002.746	-
Pengurangan	-	(575.284.257)
Saldo akhir tahun	<u>2.342.728.767</u>	<u>1.755.726.021</u>

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai persediaan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang terjadi akibat penurunan nilai persediaan.

Persediaan tersebut dijadikan sebagai jaminan dengan penyerahan hak secara fidusia atas pinjaman, sebagaimana yang dijelaskan dalam Catatan 11.

Pada tanggal 31 Desember 2010, persediaan tersebut telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan secara keseluruhan sekitar Rp 209 milyar. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

7. UANG MUKA PEMBELIAN

Pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, Perusahaan dan Anak Perusahaan memiliki uang muka pembelian kepada pihak ketiga atas pembelian bahan baku, bahan pembantu dan lain-lain, masing-masing sebesar Rp 14.983.614.029 dan Rp 9.912.568.141.

8. INVESTASI SAHAM - BERSIH

Rincian investasi saham adalah sebagai berikut:

	Persentase Pemilikan (%)		Nilai Tercatat	
	<u>2010</u>	<u>2009</u>	<u>2010</u>	<u>2009</u>
<u>Metode Ekuitas</u>				
PT POSCO-Indonesia Jakarta Processing Center (POSCO-IJPC) (dahulu PT International Steel Indonesia (ISI))	-	40%	-	10.380.613.174
<u>Metode Biaya Perolehan</u>				
PT POSCO – IJPC	15%	-	7.765.279.940	-
PT Donaldson Systems Indonesia (DSI)	-	5% ¹⁾	-	214.375.000
Jumlah			7.765.279.940	10.594.988.174
Dikurangi penyisihan penurunan nilai investasi saham			-	(214.375.000)
Bersih			<u>7.765.279.940</u>	<u>10.380.613.174</u>

¹⁾Merupakan investasi saham yang dimiliki oleh PT Panata Jaya Mandiri (PJM), Anak Perusahaan.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

8. INVESTASI SAHAM – BERSIH (lanjutan)

PT POSCO-Indonesia Jakarta Processing Center (POSCO-IJPC) (dahulu PT International Steel Indonesia)

POSCO-IJPC bergerak dalam bidang industri logam, termasuk besi dan baja, serta berdomisili di Karawang. Bagian atas laba bersih POSCO-IJPC pada tahun 2009 sebesar Rp 7.284.970.877, disajikan sebagai akun “Bagian Laba Bersih Perusahaan Asosiasi” pada laporan laba rugi konsolidasi.

Berdasarkan Perjanjian Pembelian Saham (*Share Purchase Agreement*) tanggal 9 Desember 2009, POSCO (Korea), pihak ketiga, membeli 65% dari modal disetor dan ditempatkan POSCO - IJPC dari para pemegang saham POSCO - IJPC, termasuk pemilikan saham Perusahaan di POSCO - IJPC sebesar 25%, sehingga persentase kepemilikan Perusahaan pada POSCO - IJPC menjadi sebesar 15%. Penjualan pemilikan saham Perusahaan di POSCO - IJPC tersebut, dengan harga jual sebesar US\$ 271.200, telah berlaku efektif pada tanggal 12 Januari 2010, sesuai keputusan para pemegang saham diluar Rapat Umum Pemegang Saham POSCO – IJPC yang diaktakan depan akta notaris Nilda, SH No.4 tanggal 15 Januari 2010. Kerugian atas penjualan saham Perusahaan di POSCO-IJPC tersebut adalah sebesar Rp 4.664.293.155 dan disajikan sebagai bagian dari “Penghasilan (Beban) Lain-lain - lain-lain bersih” dalam laporan laba rugi konsolidasi tahun 2010 (Catatan 26). Berdasarkan perjanjian tersebut, para pemegang saham juga menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan POSCO-IJPC sebesar US\$ 2.750.000 sesuai dengan persentase kepemilikan saham yang baru dari masing-masing pemegang saham, dimana proporsi peningkatan penyertaan saham Perusahaan pada POSCO - IJPC adalah sebesar US\$ 412.500. Pada tanggal 31 Desember 2009, transaksi tersebut belum berlaku efektif dan uang muka yang diterima oleh Perusahaan atas penjualan saham tersebut, yaitu sebesar US\$ 54.240 atau ekuivalen Rp 514.466.400, disajikan sebagai “Uang Muka yang Diterima” pada neraca konsolidasi.

Rekonsiliasi nilai tercatat investasi saham Perusahaan di POSCO-IJPC pada tahun 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Nilai tercatat pada awal tahun	10.380.613.174	4.387.457.259
Penambahan investasi saham	3.872.550.000	-
Penjualan investasi saham	(6.487.883.234)	-
Bagian laba bersih POSCO-IJPC	-	7.284.970.877
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan (Catatan 2b)	-	(1.291.814.962)
Nilai tercatat pada akhir tahun	<u>7.765.279.940</u>	<u>10.380.613.174</u>

PT Donaldson System Indonesia (DSI)

PJM membentuk penyisihan untuk penurunan nilai investasi saham pada DSI sebesar Rp 214.375.000, sehubungan dengan hasil keputusan rapat umum pemegang saham DSI pada tahun 2005 yang menyetujui likuidasi DSI. Pada tahun 2010, DSI telah menyelesaikan proses likuidasi sesuai ketentuan pasal 152 (3) Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40/2007 sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris No. 88 tanggal 28 September 2010 dari Mala Mukti, S.H., notaris di Jakarta. Hasil akhir likuidasi telah diumumkan melalui Surat Kabar “Ekonomi Neraca” pada tanggal 20 Oktober 2010 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 317 tanggal 4 November 2010.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

9. ASET TETAP

Aset tetap terdiri dari:

	2010			
	Saldo Awal	Penambahan/ Reklasifikasi	Pengurangan/ Reklasifikasi	Saldo Akhir
Nilai Tercatat				
<u>Pemilikan Langsung</u>				
Tanah	50.332.774.320	-	-	50.332.774.320
Bangunan dan prasarana	105.182.908.840	6.159.575.781	-	111.342.484.621
Mesin dan peralatan	744.724.220.529	94.685.172.252	3.225.739.243	836.183.653.538
Peralatan kantor	19.596.123.815	1.866.960.505	-	21.463.084.320
Kendaraan	29.034.103.574	1.333.041.636	1.307.071.950	29.060.073.260
Jumlah	948.870.131.078	104.044.750.174	4.532.811.193	1.048.382.070.059
<u>Aset dalam Penyelesaian</u>				
Bangunan	529.091.461	14.377.686.161	8.416.267.630	6.490.509.992
Mesin dan peralatan	4.056.045.292	20.267.556.673	17.408.269.802	6.915.332.163
Jumlah	4.585.136.753	34.645.242.834	25.824.537.432	13.405.842.155
Jumlah Nilai Tercatat	953.455.267.831	138.689.993.008	30.357.348.625	1.061.787.912.214
Akumulasi Penyusutan				
<u>Pemilikan Langsung</u>				
Bangunan dan prasarana	37.470.946.296	5.302.877.488	-	42.773.823.784
Mesin dan peralatan	535.694.942.044	67.057.661.968	3.094.090.572	599.658.513.440
Peralatan kantor	15.753.212.592	1.559.396.577	-	17.312.609.169
Kendaraan	23.171.913.510	3.170.601.291	1.094.280.595	25.248.234.206
Jumlah Akumulasi Penyusutan	612.091.014.442	77.090.537.324	4.188.371.167	684.993.180.599
Nilai Buku	341.364.253.389			376.794.731.615

	2009			
	Saldo Awal	Penambahan/ Reklasifikasi	Pengurangan/ Reklasifikasi	Saldo Akhir
Nilai Tercatat				
<u>Pemilikan Langsung</u>				
Tanah	50.332.774.320	-	-	50.332.774.320
Bangunan dan prasarana	100.846.709.950	4.336.198.890	-	105.182.908.840
Mesin dan peralatan	686.789.419.809	57.934.800.720	-	744.724.220.529
Peralatan kantor	18.695.665.480	900.458.335	-	19.596.123.815
Kendaraan	26.035.587.938	4.734.218.728	1.735.703.092	29.034.103.574
Jumlah	882.700.157.497	67.905.676.673	1.735.703.092	948.870.131.078
<u>Aset dalam Penyelesaian</u>				
Bangunan	2.946.893.247	1.918.397.104	4.336.198.890	529.091.461
Mesin dan peralatan	10.326.086.037	10.695.492.681	16.965.533.426	4.056.045.292
Jumlah	13.272.979.284	12.613.889.785	21.301.732.316	4.585.136.753
Jumlah Nilai Tercatat	895.973.136.781	80.519.566.458	23.037.435.408	953.455.267.831

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

9. ASET TETAP (lanjutan)

	2009			Saldo Akhir
	Saldo Awal	Penambahan/ Reklasifikasi	Pengurangan/ Reklasifikasi	
Akumulasi Penyusutan				
Pemilikan Langsung				
Bangunan dan prasarana	32.307.855.690	5.163.090.606	-	37.470.946.296
Mesin dan peralatan	469.619.001.631	66.075.940.413	-	535.694.942.044
Peralatan kantor	14.301.678.443	1.451.534.149	-	15.753.212.592
Kendaraan	21.249.831.579	3.620.654.143	1.698.572.212	23.171.913.510
Jumlah Akumulasi Penyusutan	537.478.367.343	76.311.219.311	1.698.572.212	612.091.014.442
Nilai Buku	358.494.769.438			341.364.253.389

Jumlah beban penyusutan aset tetap pada tahun 2010 dan 2009, masing-masing adalah sebesar Rp 77.090.537.324 dan Rp 76.311.219.311, yang dibebankan sebagai berikut:

	2010	2009
Beban pabrikasi	72.437.417.813	71.351.957.316
Beban umum dan administrasi (Catatan 24)	4.653.119.511	4.959.261.995
Jumlah	77.090.537.324	76.311.219.311

Penambahan aset tetap adalah termasuk reklasifikasi aset dalam penyelesaian, sejumlah Rp 25.824.537.432 dan Rp 21.301.732.316, masing-masing pada tahun 2010 dan 2009, serta reklasifikasi uang muka pembelian aset tetap, sejumlah Rp 8.947.115.826 dan Rp 5.941.944.382, masing-masing pada tahun 2010 dan 2009.

Rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2010	2009
Nilai tercatat	4.532.811.193	1.735.703.092
Akumulasi penyusutan	(4.188.371.167)	(1.698.572.212)
Nilai buku	344.440.026	37.130.880
Harga jual	912.634.091	620.700.000
Laba penjualan aset tetap	568.194.065	583.569.120

Laba penjualan aset tetap tersebut disajikan sebagai bagian dari "Penghasilan (Beban) Lain-lain" dalam laporan laba rugi konsolidasi (Catatan 26).

Pada tanggal 31 Desember 2010, aset tetap tersebut telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan secara keseluruhan sekitar Rp 461 milyar dan US\$ 150.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Persentase penyelesaian dari aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, dipandang dari sudut keuangan, masing-masing adalah sekitar 66% dan 82% .

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

9. ASET TETAP (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat dari seluruh aset Perusahaan dan Anak Perusahaan tersebut dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan penurunan nilai atas aset tersebut.

Aset tetap dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman, sebagaimana yang dijelaskan dalam Catatan 11.

Pada tanggal 31 Desember 2010, Perusahaan dan Anak Perusahaan memiliki aset tetap tanah dengan HGB untuk jangka waktu yang berkisar antara 14-30 tahun. Pada tanggal 31 Desember 2010, HGB Perusahaan masih memiliki sisa jangka waktu berkisar antara 5-22 tahun, sedangkan HGB Anak Perusahaan masih memiliki sisa jangka waktu berkisar antara 5-26 tahun. Manajemen berpendapat bahwa jangka waktu HGB tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

10. ASET TIDAK LANCAR - LAIN-LAIN

Rincian aset tidak lancar - lain-lain adalah sebagai berikut:

	2010	2009
Pinjaman karyawan	2.324.462.860	3.168.461.337
Uang jaminan	1.354.608.585	468.002.510
Jumlah	3.679.071.445	3.636.463.847

11. HUTANG BANK

Rincian hutang bank adalah sebagai berikut:

	2010	2009
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
Kredit Modal Kerja		
Rupiah	37.348.985.126	77.741.423.059
<i>Letters of Credit (L/C) impor</i>		
(US\$ 408.407 pada tahun 2010, US\$ 327.028 pada tahun 2009)	3.671.990.933	3.074.064.516
PT Bank Mizuho Indonesia		
Pinjaman Berulang		
Rupiah	-	70.000.000.000
<i>Letters of Credit (L/C) impor</i>		
(JP¥ 18.022.684 pada tahun 2009)	-	12.902.662.280
Jumlah	41.020.976.059	163.718.149.855

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

11. HUTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)

Perusahaan

Berdasarkan Perjanjian Kredit Modal Kerja tanggal 12 Juli 1986, yang telah beberapa kali mengalami perubahan dan terakhir pada tanggal 26 September 2007, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman kredit modal kerja dalam mata uang Rupiah dari Bank Mandiri dengan fasilitas maksimum sebesar Rp 50.000.000.000. Berdasarkan Perjanjian Kredit tanggal 25 Juni 2007, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dalam mata uang Rupiah dan Dolar Amerika Serikat dari Bank Mandiri yang bersifat *revolving* dengan jumlah fasilitas maksimum, masing-masing sebesar Rp 30.000.000.000 dan US\$ 3.000.000.

Selanjutnya, berdasarkan Addendum Perjanjian Kredit Modal Kerja tanggal 19 Maret 2008, Bank Mandiri menyetujui penutupan fasilitas kredit modal kerja dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dengan jumlah maksimum US\$ 3.000.000 dan meningkatkan fasilitas kredit modal kerja dalam mata uang Rupiah yang semula maksimum sebesar Rp 50.000.000.000 menjadi sebesar Rp 77.000.000.000, sedangkan fasilitas kredit modal kerja dalam mata uang Rupiah dengan jumlah maksimum Rp 30.000.000.000 tetap, sehingga jumlah keseluruhan fasilitas kredit modal kerja dalam mata uang Rupiah dari Bank Mandiri adalah sebesar maksimum Rp 107.000.000.000.

Fasilitas pinjaman tersebut memiliki jangka waktu pinjaman sampai dengan tanggal 11 September 2009 dan telah diperpanjang sampai dengan 11 September 2011 dengan tingkat suku bunga per tahun berkisar antara 9,5% - 10,25% dan 10,25% masing-masing pada tahun 2010 dan 2009, serta dijamin dengan piutang usaha, persediaan, sertifikat Hak Guna Bangunan beserta bangunan pabrik, prasarana, mesin dan peralatan milik Perusahaan dengan penyerahan hak secara fidusia (Catatan 4, 6 dan 9). Saldo pinjaman tersebut pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 masing-masing sebesar Rp 26.511.642.350 dan Rp 62.082.467.865.

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas *Non Cash Loan* tanggal 21 Juli 2003, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman *Letters of Credit* (L/C) impor dengan fasilitas maksimum sebesar US\$ 4.000.000. Fasilitas pinjaman tersebut telah diperpanjang sampai dengan tanggal 11 September 2011, dan dijamin dengan piutang usaha, persediaan dan sertifikat Hak Guna Bangunan beserta bangunan pabrik, prasarana, mesin dan peralatan milik Perusahaan dengan penyerahan hak secara fidusia (Catatan 4, 6 dan 9). Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, Perusahaan belum menggunakan fasilitas tersebut.

Berdasarkan perjanjian pinjaman tersebut, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank Mandiri, Perusahaan tidak diperkenankan melakukan hal-hal sebagai berikut, antara lain menjadi penjamin terhadap pihak ketiga, membagikan dividen, menjaminkan perusahaannya terhadap pihak lain, mengubah anggaran dasar, susunan pengurus, melakukan merger dan akuisisi.

Anak Perusahaan - PT Panata Jaya Mandiri (PJM)

Berdasarkan Perjanjian Kredit Modal Kerja pada tanggal 25 Januari 2005, yang telah beberapa kali mengalami perubahan dan terakhir pada tanggal 11 September 2008, PJM memperoleh fasilitas pinjaman kredit modal kerja dalam mata uang Rupiah dari Bank Mandiri dengan fasilitas maksimum sebesar Rp 20.000.000.000. Selanjutnya berdasarkan Addendum Perjanjian Kredit Modal Kerja pada tanggal 8 September 2009, Bank Mandiri menyetujui peningkatan fasilitas pinjaman kredit modal kerja dalam mata uang Rupiah yang semula maksimum sebesar Rp 20.000.000.000 menjadi maksimum sebesar Rp 30.000.000.000.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

11. HUTANG BANK (lanjutan)

Anak Perusahaan - PT Panata Jaya Mandiri (PJM) (lanjutan)

Fasilitas pinjaman tersebut memiliki jangka waktu pinjaman sampai dengan tanggal 11 September 2010 dan telah diperpanjang sampai dengan 11 September 2011 dengan tingkat suku bunga per tahun berkisar antara 9,5% -10,5% dan 10,5% masing-masing pada tahun 2010 dan 2009, serta dijamin dengan piutang usaha, persediaan, sertifikat Hak Guna Bangunan beserta bangunan pabrik, prasarana, mesin dan peralatan milik PJM dengan penyerahan hak secara fidusia (Catatan 4, 6 dan 9). Saldo pinjaman tersebut pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, masing-masing sebesar Rp 10.837.342.776 dan Rp 15.658.955.194.

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas *Non Cash Loan* tanggal 19 Desember 2003, PJM memperoleh fasilitas Pinjaman *Letters of Credit (L/C)* impor dengan fasilitas maksimum pinjaman sebesar US\$ 2.500.000, yang telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan Addendum Perjanjian Fasilitas *Non Cash Loan* pada tanggal 16 April 2010 mengenai perubahan fasilitas menjadi maximum sebesar US\$ 2.000.000.

Fasilitas pinjaman tersebut jatuh tempo pada tanggal 11 September 2010 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 11 September 2011, dan dijamin dengan piutang usaha, persediaan dan sertifikat Hak Guna Bangunan beserta bangunan pabrik, prasarana, mesin dan peralatan milik PJM dengan penyerahan hak secara fidusia (Catatan 4, 6 dan 9). Saldo pinjaman tersebut pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 masing-masing sebesar Rp 3.671.990.933 dan Rp 3.074.064.516.

Berdasarkan perjanjian pinjaman tersebut, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank Mandiri, Perusahaan dan PJM tidak boleh melakukan hal-hal sebagai berikut, antara lain mengubah anggaran dasar, susunan pengurus, melakukan merger dan akuisisi.

PT Bank Mizuho Indonesia (Bank Mizuho)

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman Berulang (*revolving loan*) pada tanggal 18 Mei 2005, yang telah beberapa kali mengalami perubahan, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman berulang untuk modal kerja dari Bank Mizuho dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar US\$ 6.500.000. Pada tanggal 24 April 2009, Perusahaan mendapat tambahan fasilitas menjadi US\$ 8.000.000 dan atau jumlah ekuivalennya dalam rupiah. Selanjutnya pada tanggal 19 Februari 2010, Bank Mizuho menyetujui peningkatan fasilitas pinjaman berulang yang semula fasilitas maksimum sebesar US\$ 8.000.000 menjadi maksimum sebesar US\$10.000.000 dan atau jumlah ekuivalennya dalam rupiah.

Fasilitas pinjaman tersebut jatuh tempo pada tanggal 19 Juli 2010 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 19 Juli 2011 dan memiliki tingkat bunga per tahun sebesar COF (Cost of fund) ditambah 1,75% pada tahun 2010 dan 8,85% pada tahun 2009. Saldo pinjaman tersebut pada tanggal 31 Desember 2009 sebesar Rp 70.000.000.000. Perusahaan telah melunasi saldo pinjaman tersebut pada tahun 2010 (Catatan 29h)

Pinjaman *Letters of Credit (L/C)* dari Bank Mizuho merupakan fasilitas pinjaman yang diperoleh Perusahaan dengan fasilitas maksimum pinjaman sebesar US\$ 2.000.000 pada awal perjanjian dan terakhir telah diubah pada tanggal 19 Februari 2010 menjadi maksimum sebesar US\$ 3.000.000 yang jatuh tempo pada tanggal 19 Juli 2010 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 19 Juli 2011 (Catatan 29h).

Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan harus mendapatkan persetujuan tertulis dari Bank Mizuho untuk melakukan hal-hal sebagai berikut, antara lain melakukan merger, akuisisi atas sebagian besar saham atau aset perusahaan lain dan lain-lain.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

12. HUTANG USAHA

Akun ini merupakan kewajiban yang timbul terutama atas pembelian bahan baku dan bahan pembantu, dengan rincian sebagai berikut:

	2010	2009
Hubungan Istimewa (Catatan 5)		
PT Selamat Sempana Perkasa	15.014.363.987	12.680.842.569
PT Hydraxle Perkasa	8.272.996.275	13.460.233.712
PT Dinamikajaya Bumipersada	1.568.722.692	5.948.145.410
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 milyar)	175.564.322	517.889.661
Jumlah - Hubungan Istimewa	<u>25.031.647.276</u>	<u>32.607.111.352</u>
Pihak Ketiga		
Impor (Catatan 30)		
Dolar Amerika Serikat (US\$ 7.879.520 pada tahun 2010, US\$ 7.747.982 pada tahun 2009)	70.844.765.768	72.831.033.803
Yen Jepang (JP¥ 5.451.821 pada tahun 2010, JP¥ 27.434.084 pada tahun 2009)	601.255.749	2.790.164.321
Dolar Singapura (Sin\$ 465.791 pada tahun 2010, Sin\$ 369.549 pada tahun 2009)	3.251.502.032	2.475.433.587
Euro Eropa (EUR 30.077 pada tahun 2010, EUR 23.587 pada tahun 2009)	359.590.111	318.652.584
Poundsterling Inggris (GBP 18.031 pada tahun 2010)	250.515.429	-
	<u>75.307.629.089</u>	<u>78.415.284.295</u>
Lokal		
Rupiah	24.495.009.710	49.781.144.052
Jumlah - Pihak Ketiga	<u>99.802.638.799</u>	<u>128.196.428.347</u>
Jumlah	<u>124.834.286.075</u>	<u>160.803.539.699</u>

Pemasok utama Perusahaan dan Anak Perusahaan antara lain adalah Daewoo International Corporation, Korea; Ahlstrom Korea Co. Ltd., Korea, Ahnjin Trading Corporation, Sapa Heat Transfer Ltd., Shanghai, dan Clean & Science Co. Ltd.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

12. HUTANG USAHA (lanjutan)

Rincian hutang berdasarkan umur hutang pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Belum jatuh tempo	121.948.162.287	125.069.874.514
Lewat jatuh tempo:		
1 - 30 hari	1.524.312.858	22.600.339.321
31 - 60 hari	202.317.952	7.839.062.742
61 - 90 hari	1.159.492.978	5.294.263.122
Jumlah	<u>124.834.286.075</u>	<u>160.803.539.699</u>

13. PERPAJAKAN

a. Hutang pajak dan pajak dibayar di muka

Hutang Pajak

Hutang pajak terdiri dari:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Pajak Penghasilan:		
Pasal 21	6.523.557.691	4.686.573.458
Pasal 23/26	2.635.343.351	1.066.526.057
Pasal 25	1.768.911.497	3.237.032.518
Pasal 29	1.636.263.686	4.013.701.097
Pasal 4 ayat 2	-	722.700
Jumlah	<u>12.564.076.225</u>	<u>13.004.555.830</u>

Pajak Dibayar di Muka

Jumlah Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Masukan - bersih Perusahaan dan Anak Perusahaan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, masing-masing adalah sebesar Rp 9.401.287.426 dan Rp 21.322.319.754.

b. Beban (manfaat) pajak penghasilan

Beban (manfaat) pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasi terdiri dari komponen sebagai berikut:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Pajak kini		
Perusahaan	29.018.389.000	34.994.034.020
Anak Perusahaan	16.177.645.750	13.366.064.040
	<u>45.196.034.750</u>	<u>48.360.098.060</u>

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Beban (manfaat) pajak penghasilan (lanjutan)

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Pajak tangguhan		
Perusahaan	(5.266.730.760)	(5.495.063.688)
Anak Perusahaan	(13.987.277)	44.619.292
	<u>(5.280.718.037)</u>	<u>(5.450.444.396)</u>
Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasi	<u>39.915.316.713</u>	<u>42.909.653.664</u>

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasi dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasi	204.764.888.090	185.861.376.752
Laba Anak Perusahaan sebelum beban pajak penghasilan - bersih	(64.261.856.437)	(47.082.176.832)
Bagian atas laba bersih Perusahaan Asosiasi	-	(7.284.970.877)
Laba sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	140.503.031.653	131.494.229.043
Beda temporer		
Estimasi kewajiban atas imbalan kerja karyawan - bersih	4.542.283.975	3.217.466.848
Penambahan (pemulihan) penyisihan penurunan nilai persediaan	513.206.963	(446.278.987)
Pemulihan penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha	(337.114.362)	(54.750.000)
Laba penjualan aset tetap	202.730.044	(110.072.526)
Penyusutan dan amortisasi	14.685.999.598	17.810.208.531
Beda tetap		
Rugi atas penjualan investasi saham	(16.069.271.909)	-
Kesejahteraan karyawan	420.540.770	197.376.883
Penghasilan yang pajaknya bersifat final dan lain-lain	630.539.169	39.794.911
Taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan - tahun berjalan	<u>145.091.945.901</u>	<u>152.147.974.703</u>

Perusahaan akan menyampaikan Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan (SPT) tahun 2010 kepada Kantor Pelayanan Pajak (KPP) berdasarkan perhitungan pajak di atas. Taksiran penghasilan kena pajak pada tahun 2009 tersebut adalah sesuai dengan jumlah dalam SPT tahun 2009 yang telah dilaporkan kepada KPP.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Beban (manfaat) pajak penghasilan (lanjutan)

Beban pajak penghasilan (tahun berjalan) dan perhitungan taksiran hutang pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	2010	2009
Taksiran penghasilan kena pajak (dibulatkan)		
Perusahaan	145.091.945.000	152.147.974.000
Anak Perusahaan	64.710.583.000	47.735.943.000
Beban pajak penghasilan - tahun berjalan		
Perusahaan	29.018.389.000	34.994.034.020
Anak Perusahaan	16.177.645.750	13.366.064.040
Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasi - tahun berjalan	45.196.034.750	48.360.098.060
Pajak penghasilan dibayar di muka (Pasal 22, 23, 25 dan fiskal)		
Perusahaan	28.730.580.576	32.264.993.463
Anak Perusahaan	14.829.190.488	12.081.403.500
Jumlah pajak penghasilan dibayar di muka	43.559.771.064	44.346.396.963
Taksiran hutang pajak penghasilan		
Pasal 29 - Perusahaan	287.808.424	2.729.040.557
Pasal 29 - Anak Perusahaan	1.348.455.262	1.284.660.540
Jumlah	1.636.263.686	4.013.701.097

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak penghasilan dengan beban pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

	2010	2009
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasi	204.764.888.090	185.861.376.752
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasi (dibulatkan)	204.764.888.000	185.861.376.000

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Beban (manfaat) pajak penghasilan (lanjutan)

	2010	2009
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	44.166.070.200	43.426.681.950
Pengaruh pajak atas beda tetap:		
Kesejahteraan karyawan	113.593.434	91.631.383
Sumbangan dan representasi	423.544.230	42.058.322
Penghasilan yang pajaknya bersifat final dan lain-lain	(3.442.581.603)	18.640.563
Dampak perubahan tarif pajak	(1.345.309.548)	(669.358.554)
Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasi	39.915.316.713	42.909.653.664

c. Kewajiban pajak tangguhan - bersih

Pajak tangguhan yang berasal dari pengaruh beda temporer yang signifikan antara pelaporan komersial dan pajak adalah sebagai berikut:

	2010	2009
Aset pajak tangguhan		
Estimasi kewajiban atas imbalan kerja karyawan-bersih	5.964.790.027	5.265.583.772
Penyisihan penurunan nilai persediaan	480.941.053	407.299.189
Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha	186.096.320	291.547.071
Penyisihan penurunan nilai investasi saham		53.593.750
Lain-lain	13.015.020	14.967.275
Jumlah	6.644.842.420	6.032.991.057
Kewajiban pajak tangguhan		
Aset tetap	(13.691.842.091)	(18.343.830.978)
Amortisasi	(401.477.134)	(416.240.710)
Lain-lain	(14.094.759)	(16.208.970)
Jumlah	(14.107.413.984)	(18.776.280.658)
Kewajiban pajak tangguhan - bersih	(7.462.571.564)	(12.743.289.601)

d. Administrasi

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan dan Anak Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar secara sendiri pajak penghasilannya (*self-assessment*). Untuk tahun pajak sebelum tahun 2008, Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu 10 (sepuluh) tahun sejak saat terutangnya pajak, atau akhir tahun 2013, mana yang lebih awal. Ketentuan baru yang diberlakukan terhadap tahun pajak 2008 dan tahun-tahun selanjutnya menetapkan bahwa DJP dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak tersebut dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Perubahan Undang-Undang Pajak Penghasilan

Di bulan September 2008, Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia menyetujui perubahan Undang-Undang Pajak Penghasilan yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2009. Salah satu dari perubahan tersebut sehubungan dengan tarif pajak penghasilan badan. Sebelumnya, tarif pajak penghasilan badan bersifat progresif sebesar 10% dan 15% atas Rp 50 juta penghasilan kena pajak pertama dan kedua, dan berikutnya 30% atas penghasilan kena pajak lebih dari Rp 100 juta. Sesuai dengan perubahan Undang-Undang Pajak Penghasilan, tarif pajak penghasilan badan ditetapkan pada tarif tetap sebesar 28% dimulai sejak 1 Januari 2009 dan kemudian dikurangi menjadi 25% sejak 1 Januari 2010.

Peraturan Pemerintah No. 81 tahun 2007 tentang "Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka" dan tata cara pelaksanaannya, yaitu Peraturan Menteri Keuangan No. 238/PMK.03/2008, mengatur bahwa perseroan terbuka dalam negeri di Indonesia dapat memperoleh penurunan tarif Pajak Penghasilan sebesar 5% lebih rendah dari tarif tertinggi Pajak Penghasilan sebagaimana diatur dalam Pasal 17 ayat 1 (b) Undang-undang Pajak Penghasilan, apabila memenuhi kriteria yang ditentukan, yaitu perseroan yang saham atau efek bersifat ekuitas lainnya tercatat di Bursa Efek Indonesia yang jumlah kepemilikan saham publiknya 40% atau lebih dari keseluruhan saham yang disetor dan saham tersebut dimiliki paling sedikit oleh 300 pihak, masing-masing pihak hanya boleh memiliki saham kurang dari 5% dari keseluruhan saham yang disetor. Ketentuan sebagaimana dimaksud harus dipenuhi oleh perseroan terbuka dalam waktu minimum 6 bulan dalam jangka waktu 1 tahun pajak. Selain itu, wajib pajak harus melampirkan surat keterangan dari Biro Administrasi Efek pada Surat Pemberitahuan Tahunan PPh Wajib Pajak Badan dengan melampirkan formulir X.H.1-6 sebagaimana diatur dalam Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) Nomor X.H.1 untuk setiap tahun pajak terkait. Berdasarkan surat keterangan dari Biro Administrasi Efek, Perusahaan telah memenuhi kriteria-kriteria tersebut di atas untuk tahun fiskal 2010 dan 2009.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan telah dihitung dengan menggunakan tarif-tarif tersebut.

14. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	2010	2009
Beban penjualan	21.397.025.365	17.008.543.682
Gaji upah dan kesejahteraan karyawan	12.495.802.700	516.878.350
Bunga pinjaman	5.727.303.592	669.586.324
Listrik, gas dan air	2.117.682.184	1.876.166.848
Lain-lain	4.619.066.696	4.143.353.124
Jumlah	46.356.880.537	24.214.528.328

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

15. TRANSAKSI DERIVATIF

Berdasarkan Perjanjian Jasa Pelayanan Transaksi Derivatif antara Perusahaan dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. yang telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir telah diperpanjang sampai dengan tanggal 11 September 2011, Perusahaan memiliki perjanjian kontrak valuta berjangka (forward) dengan nilai kontrak keseluruhan maksimal sebesar US\$ 12.000.000 dengan jangka waktu maksimal setiap kontrak forward adalah selama 3 (tiga) bulan.

Pada tanggal 30 Agustus 2004, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kontrak Valuta Asing (forward) dengan PT Bank Mizuho Indonesia dengan nilai kontrak keseluruhan maksimal sebesar US\$ 30.000.000. Jangka waktu perjanjian adalah sampai dengan tanggal 30 Agustus 2005 dan dapat diperpanjang dengan sendirinya kecuali ada pembatalan dari salah satu pihak, dengan jangka waktu maksimal setiap kontrak forward adalah selama 3 (tiga) bulan.

Rincian saldo transaksi instrumen derivatif Perusahaan tersebut pada tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2010		
	Nilai Nosal		
	Hutang (Dolar AS)	Piutang (Rupiah)	Nilai Wajar Piutang (Hutang)
<u>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</u>			
Jatuh tempo:			
22 Februari 2011	1.000.000	9.076.000.000	(2.016.949)
28 Februari 2011	1.000.000	9.100.000.000	13.644.068
1 Maret 2011	1.000.000	9.140.000.000	52.254.237
	3.000.000	27.316.000.000	63.881.356
<u>PT Bank Mizuho Indonesia</u>			
Jatuh tempo:			
20 Januari 2011	1.000.000	9.055.000.000	22.735.294
31 Januari 2011	1.000.000	9.050.000.000	2.529.412
09 Februari 2011	1.000.000	9.086.000.000	25.946.429
09 Maret 2011	1.000.000	9.122.000.000	22.403.226
31 Maret 2011	1.000.000	9.143.000.000	12.177.419
04 April 2011	1.000.000	9.148.000.000	11.500.000
	6.000.000	54.604.000.000	97.291.780
Jumlah	9.000.000	81.920.000.000	161.173.136

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

15. TRANSAKSI DERIVATIF (lanjutan)

	31 Desember 2009		
	Nilai Nosional		Nilai Wajar Piutang
	Hutang (Dolar AS)	Piutang (Rupiah)	
<u>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</u>			
Jatuh tempo:			
11 Januari 2010	1.000.000	9.620.000.000	213.857.143
26 Februari 2010	1.000.000	9.607.000.000	110.898.305
29 Maret 2010	1.000.000	9.672.000.000	111.533.898
31 Maret 2010	1.000.000	9.608.000.000	43.381.356
Jumlah	4.000.000	38.507.000.000	479.670.702

Nilai nosional merupakan nilai yang digunakan untuk melakukan pembayaran pada saat jatuh tempo berdasarkan kontrak valuta berjangka pertukaran mata uang asing. Nilai nosional merupakan nilai nominal dari setiap transaksi dan menyatakan volume dari transaksi tersebut, akan tetapi bukan merupakan suatu alat ukur. Perusahaan mencatat piutang atas instrumen derivatif tersebut sebesar nilai wajarnya yang disajikan pada neraca konsolidasi sebagai bagian dari akun "Piutang Lain-lain" pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009.

Pendapatan yang timbul dari transaksi derivatif adalah sebesar Rp 6.289.002.434 dan Rp 10.312.070.702, masing-masing pada tahun 2010 dan 2009 yang disajikan pada "Penghasilan (Beban) Lain-lain" sebagai bagian dari "Lain-lain bersih" (lihat Catatan 26) pada laporan laba rugi konsolidasi.

16. ESTIMASI KEWAJIBAN ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Perusahaan dan Anak Perusahaan mencatat estimasi kewajiban atas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, berdasarkan perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh PT Prima Bhaksana Lestari, aktuaris independen, dalam laporannya yang menggunakan metode "Projected Unit Credit".

Asumsi-asumsi pokok yang digunakan dalam perhitungan aktuarial tahun 2010 dan 2009 tersebut adalah sebagai berikut:

Tingkat diskonto : 9,4% per tahun (2009 : 11%)
Tabel mortalitas : TMI - 1999
Umur pensiun : 55 tahun

Analisis kewajiban diestimasi atas imbalan kerja karyawan yang disajikan sebagai "Estimasi Kewajiban Atas Imbalan Kerja Karyawan" di neraca konsolidasi pada tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, beban imbalan kerja karyawan yang dicatat dalam laporan laba rugi konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut adalah sebagai berikut:

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

16. ESTIMASI KEWAJIBAN ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

	2010	2009
a. Kewajiban diestimasi atas imbalan kerja karyawan		
Nilai kini kewajiban imbalan kerja	55.137.498.782	25.359.037.417
Biaya jasa lampau yang belum diakui	(6.298.068.470)	(6.636.549.508)
Keuntungan (kerugian) aktuarial yang belum diakui	(20.730.886.374)	3.676.217.994
Nilai bersih kewajiban yang diakui dalam neraca konsolidasi	28.108.543.938	22.398.705.903
b. Beban imbalan kerja karyawan		
Biaya jasa kini	3.721.752.584	1.906.135.390
Biaya bunga	2.789.494.115	3.806.484.866
Amortisasi atas kerugian (keuntungan) aktuarial	(67.188.057)	247.136.261
Amortisasi atas biaya jasa lampau	338.481.038	338.481.038
Beban yang diakui pada tahun berjalan	6.782.539.680	6.298.237.555
c. Mutasi nilai bersih atas kewajiban imbalan kerja karyawan		
Saldo awal kewajiban bersih	22.398.705.903	17.684.631.247
Beban imbalan kerja karyawan selama tahun berjalan	6.782.539.680	6.298.237.555
Pembayaran imbalan kerja dalam tahun berjalan	(1.072.701.645)	(1.584.162.899)
Saldo akhir kewajiban bersih	28.108.543.938	22.398.705.903

Manajemen berkeyakinan bahwa estimasi kewajiban tersebut di atas cukup untuk memenuhi ketentuan yang berlaku.

17. HUTANG OBLIGASI

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2010
Nilai nominal	240.000.000.000
Dikurangi biaya emisi obligasi ditangguhkan:	
Biaya emisi obligasi	(2.110.714.800)
Akumulasi amortisasi	391.264.529
Saldo biaya emisi obligasi belum diamortisasi	(1.719.450.271)

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

17. HUTANG OBLIGASI (lanjutan)

	<u>31 Desember 2010</u>
Jumlah	238.280.549.729
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>(79.577.876.610)</u>
Hutang Obligasi Jangka Panjang - Bersih	<u>158.702.673.119</u>

Untuk tujuan akuntansi dan pelaporan keuangan, hutang obligasi tersebut diatas dicatat dan disajikan pada neraca konsolidasi pada tanggal 31 Desember 2010 sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan tingkat suku bunga efektif tahunan sebesar 9,86% - 11,16%.

Pada tanggal 30 Juni 2010, Perusahaan telah memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK melalui surat No. S-5907/BL/2010 dalam rangka Penawaran Umum Obligasi Selamat Sempurna II Tahun 2010 dengan Tingkat Bunga Tetap (Obligasi SMSM02), dengan jumlah nominal sebesar Rp 240.000.000.000 (dua ratus empat puluh milyar). Obligasi SMSM02 tersebut dicatatkan di BEI pada tanggal 9 Juli 2010. Obligasi SMSM02 ini merupakan obligasi berseri yang meliputi :

- Seri A (SMSM02A) dengan nilai nominal Rp 80.000.000.000, jangka waktu 370 hari dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,9% per tahun
- Seri B (SMSM02B) dengan nilai nominal Rp 80.000.000.000, jangka waktu 3 tahun dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,3% per tahun
- Seri C (SMSM02C) dengan nilai nominal Rp 80.000.000.000, jangka waktu 5 tahun dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,8% per tahun

Bunga Obligasi SMSM02 dibayarkan setiap triwulan (3 bulan) sejak tanggal emisi dimana bunga Obligasi SMSM02 pertama telah dibayarkan pada tanggal 8 Oktober 2010. Bunga Obligasi SMSM02 terakhir sekaligus jatuh tempo masing-masing seri Obligasi, akan dilakukan pada tanggal 13 Juli 2011 untuk Obligasi seri A, tanggal 8 Juli 2013 untuk Obligasi Seri B dan tanggal 8 Juli 2015 untuk Obligasi Seri C. Obligasi SMSM02 mendapatkan peringkat idAA- (Double A Minus; Stable Outlook) dari Pefindo pada tanggal 27 April 2010.

Obligasi SMSM02 ini tidak dijamin dengan agunan khusus namun dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perseroan baik barang bergerak maupun tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari menjadi jaminan bagi Pemegang Obligasi sesuai dengan ketentuan dalam pasal 1131 dan pasal 1132 Kitab Undang-Undang Hukum Perdata Indonesia. Hak Pemegang Obligasi adalah Paripassu tanpa hak preferen dengan hak-hak kreditur Perseroan lainnya baik yang ada sekarang maupun di kemudian hari, kecuali hak-hak kreditur Perseroan yang dijamin secara khusus dengan kekayaan Perseroan baik yang telah ada maupun yang akan ada.

Penerbitan Obligasi dilakukan sesuai dengan Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Selamat Sempurna II Tahun 2010 dengan Tingkat Bunga Tetap, No. 29 tanggal 29 April 2010 dan sebagaimana diubah dengan Akta Perubahan I Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Selamat Sempurna II Tahun 2010 No. 23 tanggal 25 Juni 2010, keduanya dibuat di hadapan Kamelina, S.H., Notaris di Jakarta, antara Perusahaan dengan PT CIMB Niaga Tbk, pihak ketiga, yang bertindak sebagai Wali Amanat.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

17. HUTANG OBLIGASI (lanjutan)

Dalam perjanjian perwalianamanatan, selama obligasi belum dilunasi, Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat tidak diperkenankan melakukan tindakan-tindakan, antara lain, mengagunkan dan/atau menggadaikan baik sebagian maupun seluruh hartanya yang telah ada maupun yang akan diperoleh dikemudian hari, kecuali untuk kondisi tertentu, memberikan jaminan, menerbitkan obligasi atau instrumen lain yang sejenis atau hutang baru kecuali untuk kondisi tertentu, mengurangi modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor Perusahaan, melakukan penggabungan, konsolidasi, dan/atau akuisisi yang akan mempunyai akibat negatif terhadap Perusahaan dan melakukan perubahan bidang usaha. Selain itu, Perusahaan dan Anak Perusahaan juga diharuskan untuk mempertahankan rasio aktiva lancar terhadap kewajiban lancar tidak kurang dari 1:1, rasio hutang berbunga dengan modal tidak lebih dari 1,5:1 dan rasio antara laba sebelum bunga, pajak, penyusutan terhadap beban bunga tidak kurang dari 2,5:1. Perusahaan telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian tersebut.

18. HAK PEMEGANG SAHAM MINORITAS

Pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, hak pemegang saham minoritas atas ekuitas PT Panata Jaya Mandiri (PJM), Anak Perusahaan, masing-masing adalah sebesar Rp 48.303.419.199 dan Rp 45.573.959.810. Hak pemegang saham minoritas atas laba bersih PJM adalah sebesar Rp 14.429.459.389 dan Rp 10.101.448.050, masing-masing pada tahun 2010 dan 2009.

19. MODAL SAHAM

Rincian pemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Persentase Kepemilikan	Jumlah
PT Adrindo Intiperkasa	836.815.927	58,13%	83.681.592.700
Lain-lain (masing-masing dengan pemilikan di bawah 5%)	602.852.933	41,87%	60.285.293.300
Jumlah	1.439.668.860	100,00%	143.966.886.000

Anggota Komisaris dan Direksi yang memiliki saham Perusahaan, sesuai Daftar Pemegang Saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan	Jumlah
Komisaris			
Johan Kurniawan	4.974.353	0,34552%	497.435.300
Suryadi	227.040	0,01577%	22.704.000
Direksi			
Surja Hartono	32.500.000	2,25746%	3.250.000.000
Ang Andri Pribadi	29.500.000	2,04908%	2.950.000.000
Eddy Hartono	19.802.413	1,37548%	1.980.241.300
Jumlah	87.003.806	6,04331%	8.700.380.600

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

20. DIVIDEN TUNAI DAN CADANGAN UMUM

Dalam rapat Direksi Perusahaan yang diadakan pada tanggal 9 November 2010, Direksi menyetujui pembagian dividen tunai interim sebesar Rp 35.991.721.500 atau Rp 25 per saham, yang dibayarkan kepada pemegang saham yang tercatat pada Daftar Pemegang Saham pada tanggal 28 Desember 2010.

Dalam rapat Direksi Perusahaan yang diadakan pada tanggal 20 Juli 2010, Direksi menyetujui pembagian dividen tunai interim sebesar Rp 57.586.754.400 atau Rp 40 per saham, yang dibayarkan kepada pemegang saham yang tercatat pada Daftar Pemegang Saham pada tanggal 24 Agustus 2010.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diadakan pada tanggal 25 Mei 2010, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp 129.570.197.400 atau Rp 90 per saham. Dari jumlah tersebut telah dibayarkan sebagai dividen tunai interim sejumlah Rp 93.578.475.900 atau Rp 65 per saham pada tahun 2009, dan sedangkan sejumlah Rp 35.991.721.500 atau Rp 25 per saham dibayarkan sebagai dividen tunai final yang dibayarkan kepada pemegang saham yang tercatat pada Daftar Pemegang Saham pada tanggal 18 Juni 2010. Dalam RUPST tersebut, para pemegang saham juga menyetujui untuk mencadangkan sejumlah Rp 100.000.000 dari laba bersih Perusahaan tahun 2009, sebagai dana cadangan umum Perusahaan sesuai ketentuan yang berlaku.

Dalam rapat Direksi Perusahaan yang diadakan pada tanggal 15 Oktober 2009, Direksi menyetujui pembagian dividen tunai interim sebesar Rp 35.991.721.500 atau Rp 25 per saham, yang dibayarkan kepada pemegang saham yang tercatat pada Daftar Pemegang Saham pada tanggal 16 November 2009.

Dalam rapat Direksi Perusahaan yang diadakan pada tanggal 24 Juli 2009, Direksi menyetujui pembagian dividen tunai interim sebesar Rp 57.586.754.400 atau Rp 40 per saham, yang dibayarkan kepada pemegang saham yang tercatat pada Daftar Pemegang Saham pada tanggal 24 Agustus 2009.

Dalam RUPST yang diadakan pada tanggal 20 Mei 2009, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp 86.380.131.600 atau Rp 60 per saham yang dibayarkan kepada pemegang saham yang tercatat pada Daftar Pemegang Saham pada tanggal 12 Juni 2009. Dalam RUPST tersebut, para pemegang saham juga menyetujui untuk mencadangkan sejumlah Rp 100.000.000 dari laba bersih Perusahaan tahun 2008, sebagai dana cadangan umum Perusahaan sesuai ketentuan yang berlaku.

21. PENJUALAN BERSIH

Akun ini terdiri dari:

	2010	2009
Ekspor	1.138.632.460.014	1.035.482.508.126
Lokal	423.154.496.655	339.169.097.535
Jumlah	<u>1.561.786.956.669</u>	<u>1.374.651.605.661</u>

Sebagian penjualan, yaitu sekitar 11,56% dan 11,79% masing-masing pada tahun 2010 dan 2009, dilakukan kepada pihak hubungan istimewa (Catatan 5).

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

21. PENJUALAN BERSIH (lanjutan)

Penjualan kepada pihak ketiga yang nilai penjualannya melebihi 10% dari penjualan bersih konsolidasi dilakukan dengan Cooling System and Flexible, Inc., Amerika Serikat dengan nilai penjualan sebesar Rp 230.026.676.650 dan Rp 211.110.924.500, atau sekitar 14,73% dan 15,36% dari penjualan bersih konsolidasi, masing-masing pada tahun 2010 dan 2009.

22. BEBAN POKOK PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	2010	2009
Bahan baku yang digunakan	873.699.950.840	759.363.787.264
Upah buruh langsung (Catatan 16)	132.573.335.092	112.930.555.171
Beban pabrikasi	180.883.078.864	161.073.849.040
Jumlah Beban Produksi	1.187.156.364.796	1.033.368.191.475
Persediaan barang dalam proses		
Awal tahun	9.245.600.518	7.424.215.207
Akhir tahun	(9.057.916.642)	(9.245.600.518)
Beban Pokok Produksi	1.187.344.048.672	1.031.546.806.164
Persediaan barang jadi		
Awal tahun	51.820.812.370	60.295.449.455
Pembelian	24.198.645.890	18.365.145.534
Akhir tahun	(70.366.082.550)	(51.820.812.370)
Beban Pokok Penjualan	1.192.997.424.382	1.058.386.588.783

Sebagian pembelian, yaitu sekitar 21,26% dan 23,20%, masing-masing pada tahun 2010 dan 2009 dilakukan dengan pihak hubungan istimewa (Catatan 5).

Pada tahun 2010 dan 2009, tidak terdapat pembelian dari pemasok yang jumlah pembeliannya selama setahun melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih konsolidasi.

23. BEBAN PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	2010	2009
Iklan, komisi dan promosi penjualan	45.695.520.623	49.235.678.741
Pengangkutan	14.985.604.919	10.957.130.643
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	7.154.429.055	6.709.049.442
Royalti (Catatan 29)	6.678.645.476	6.830.918.137
Lain-lain	3.354.811.215	2.356.309.432
Jumlah	77.869.011.288	76.089.086.395

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

24. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

	2010	2009
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan (Catatan 16)	45.830.264.826	32.462.236.028
Penyusutan (Catatan 9)	4.653.119.511	4.959.261.995
Beban kantor	2.000.412.394	3.519.581.741
Komunikasi	1.106.764.684	956.758.738
Perjalanan dinas	1.057.609.231	1.166.456.947
Asuransi	966.801.264	781.703.098
Pajak dan perijinan	918.616.387	1.238.506.186
Jasa profesional	890.058.545	1.020.169.541
Sewa	830.011.755	927.538.800
Lain-lain	4.821.523.402	3.364.338.863
Jumlah	63.075.181.999	50.396.551.937

25. PENDAPATAN BUNGA DAN BEBAN KEUANGAN

Pendapatan bunga

Pendapatan bunga terdiri dari:

	2010	2009
Jasa giro dan lain-lain	1.603.136.072	1.850.830.198
Bunga deposito	-	96.691.288
Jumlah	1.603.136.072	1.947.521.486

Beban keuangan

Beban keuangan terdiri dari:

	2010	2009
Bunga obligasi	11.666.666.667	-
Bunga pinjaman bank	9.551.182.898	6.493.249.501
Provisi dan administrasi bank	2.220.452.985	2.713.027.361
Amortisasi biaya emisi obligasi (Catatan 17)	391.264.529	-
Jumlah	23.829.567.079	9.206.276.862

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

26. PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN - BERSIH

Akun ini terdiri dari:

	2010	2009
Pendapatan transaksi derivatif - bersih (Catatan 15)	6.289.002.434	10.312.070.702
Rugi atas penjualan investasi saham (Catatan 8)	(4.664.293.155)	-
Denda atas keterlambatan pembayaran piutang dan lain-lain	1.678.495.277	1.881.476.168
Laba penjualan aset tetap (Catatan 9)	568.194.065	583.569.120
Jumlah	3.871.398.621	12.777.115.990

27. INFORMASI SEGMENT

Segmen Usaha

Untuk tujuan dan keperluan manajemen, kegiatan usaha Perusahaan dan Anak Perusahaan dikelompokkan dalam 3 (tiga) segmen usaha: penyaring, radiator dan usaha lain-lain. Segmen ini digunakan sebagai dasar pelaporan informasi segmen usaha. Pembebanan harga antara segmen didasarkan pada harga pokok segmen (*at cost*).

Aktivitas utama dari masing-masing segmen:

- Penyaring - Memproduksi dan menjual produk penyaring (filter).
- Radiator - Memproduksi dan menjual produk radiator.
- Lain-lain - Memproduksi dan menjual komponen automotif lainnya, seperti tangki bahan bakar, knalpot dan pipa rem.

Informasi segmen usaha Perusahaan dan Anak Perusahaan adalah sebagai berikut:

2010	Penyaring	Radiator	Lain-lain	Eliminasi	Konsolidasi
PENJUALAN BERSIH					
Pihak eksternal	1.318.667.864.542	365.825.517.725	47.942.305.325	(170.648.730.923)	1.561.786.956.669
Jumlah penjualan bersih	1.318.667.864.542	365.825.517.725	47.942.305.325	(170.648.730.923)	1.561.786.956.669
HASIL					
Hasil segmen (laba kotor)	278.581.791.841	75.051.101.680	15.156.638.766	-	368.789.532.287
Beban usaha tidak dapat dialokasikan					(140.944.193.287)
Laba usaha					227.845.339.000
Beban keuangan Lain-lain - bersih					(23.829.567.079) 749.116.169
Laba sebelum beban pajak penghasilan					204.764.888.090
Beban pajak penghasilan					(39.915.316.713)
Laba sebelum hak pemegang saham minoritas atas bagian laba bersih Anak Perusahaan					164.849.571.377

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

27. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

2010	Penyaring	Radiator	Lain-lain	Eliminasi	Konsolidasi
Hak pemegang saham minoritas atas bagian laba bersih Anak Perusahaan					(14.429.459.389)
Laba bersih					150.420.111.988
Aset segmen					
Persediaan - bersih	208.294.345.950	84.223.289.495	14.525.980.574	-	307.043.616.019
Aset tetap - bersih	258.523.347.589	116.666.491.466	1.604.892.560	-	376.794.731.615
Jumlah aset segmen	466.817.693.539	200.889.780.961	16.130.873.134	-	683.838.347.634
Aset tidak dapat dialokasi					383.264.901.897
Jumlah aset					1.067.103.249.531
Kewajiban tidak dapat dialokasi					498.627.884.127
Jumlah kewajiban					498.627.884.127
Penambahan aset tetap	34.517.197.255	69.203.958.668	197.183.827	-	103.918.339.750
Penyusutan	48.178.613.446	28.295.780.888	616.142.990	-	77.090.537.324
2009	Penyaring	Radiator	Lain-lain	Eliminasi	Konsolidasi
PENJUALAN BERSIH					
Pihak eksternal	999.724.148.145	346.127.290.760	28.800.166.756	-	1.374.651.605.661
Jumlah penjualan bersih	999.724.148.145	346.127.290.760	28.800.166.756	-	1.374.651.605.661
HASIL					
Hasil segmen (laba kotor)	214.262.407.509	90.716.213.060	11.286.396.309	-	316.265.016.878
Beban usaha tidak dapat dialokasikan					(126.485.638.332)
Laba usaha					189.779.378.546
Beban keuangan					(9.206.276.862)
Lain-lain - bersih					(1.996.695.809)
Bagian rugi bersih Perusahaan Asosiasi					7.284.970.877
Laba sebelum beban pajak penghasilan					185.861.376.752
Beban pajak penghasilan					(42.909.653.664)
Laba sebelum hak pemegang saham minoritas atas bagian laba bersih Anak Perusahaan					142.951.723.088
Hak pemegang saham minoritas atas bagian laba bersih Anak Perusahaan					(10.101.448.050)
Laba bersih					132.850.275.038
Aset segmen					
Persediaan - bersih	181.295.006.087	61.322.181.707	12.312.169.742	-	254.929.357.536
Aset tetap - bersih	256.792.836.863	82.547.564.800	2.023.851.726	-	341.364.253.389
Jumlah aset segmen	438.087.842.950	143.869.746.507	14.336.021.468	-	596.293.610.925
Aset tidak dapat dialokasi					345.357.665.077
Jumlah aset					941.651.276.002

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

27. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

2009	Penyaring	Radiator	Lain-lain	Eliminasi	Konsolidasi
Kewajiban tidak dapat dialokasi					397.397.235.616
Jumlah kewajiban					397.397.235.616
Penambahan aset tetap	24.077.138.665	29.127.539.506	71.211.590	-	53.275.889.761
Penyusutan	52.922.722.827	22.759.338.041	629.158.443	-	76.311.219.311

Segmen Geografis

Aset utama Perusahaan dan Anak Perusahaan berlokasi di Tangerang, Propinsi Banten. Analisis penjualan bersih berdasarkan wilayah pemasaran adalah sebagai berikut:

	2010	2009
Lokal	423.154.496.655	339.169.097.535
Ekspor		
Asia	455.927.064.941	396.617.435.444
Amerika	356.513.966.784	340.315.146.020
Australia	110.542.812.191	96.516.177.519
Eropa dan lain-lain	215.648.616.098	202.033.749.143
Jumlah	1.561.786.956.669	1.374.651.605.661

28. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih konsolidasi dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan. Perhitungannya adalah sebagai berikut:

	2010	2009
Jumlah laba bersih konsolidasi untuk tujuan perhitungan laba bersih per saham dasar	150.420.111.988	132.850.275.038
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar	1.439.668.860	1.439.668.860
Laba bersih per saham dasar	104	92

29. PERJANJIAN DAN KONTRAK PENTING

- Sejak tahun 1985, Perusahaan telah mengadakan perjanjian bantuan teknis dan manajemen dengan Tennex Corporation, Jepang (Tennex) untuk memproduksi jenis penyaring (filter) tertentu di Indonesia. Sesuai dengan perjanjian tersebut, Perusahaan harus membayar royalti sebesar 3% - 5% dari penjualan bersih atas produk-produk di bawah lisensi. Perjanjian yang terakhir diperbaharui tanggal 26 Desember 1997, berlaku untuk 5 (lima) tahun dan dengan sendirinya diperpanjang setiap tahun, kecuali bila diakhiri oleh salah satu pihak dengan pemberitahuan enam bulan di muka.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

29. PERJANJIAN DAN KONTRAK PENTING (lanjutan)

- b. Pada tahun 1994, Perusahaan menandatangani perjanjian bantuan teknis dengan Usui Kokusai Sangyo Kaisha, Ltd., Jepang (Usui) untuk memproduksi pipa rem (*brake pipe*) serta mengadakan ikatan untuk membeli “*steel tubes*” secara eksklusif dari Usui, yang merupakan bahan baku utama pipa rem tersebut. Perjanjian tersebut berlaku untuk 5 (lima) tahun dan dengan sendirinya dapat diperpanjang setiap tahun.
- c. Pada tahun 1994, Perusahaan menandatangani perjanjian bantuan teknis dan manajemen dengan Tokyo Radiator Mfg. Co. Ltd., Jepang (Tokyo Radiator) untuk memproduksi jenis radiator dan tangki bahan bakar tertentu di Indonesia. Sesuai dengan perjanjian tersebut, Perusahaan harus membayar royalti sebesar 5% dari penjualan bersih atas produk-produk di bawah lisensi. Perjanjian ini berlaku untuk periode 3 (tiga) tahun dan dengan sendirinya dapat diperpanjang setiap tahun. Selanjutnya pada tanggal 9 Desember 2008, Perusahaan telah memperbaharui perjanjian tersebut dimana perjanjian tersebut berlaku efektif untuk periode 5 (lima) tahun sejak tanggal 1 Januari 2009 dan dengan sendirinya dapat diperpanjang setiap tahun.
- d. Sejak tahun 1984, PT Panata Jaya Mandiri (PJM), Anak Perusahaan, telah mengadakan perjanjian bantuan teknis dan lisensi dengan Donaldson Company Inc., Amerika Serikat (Donaldson) untuk memproduksi, merakit dan memasarkan penyaring (*filter*) jenis-jenis tertentu di Indonesia, yang terakhir diperbaharui dengan perjanjian tertanggal 30 Juni 2000. Sesuai perjanjian tersebut, PJM harus membayar royalti sebesar 5% dari penjualan bruto produk-produk di bawah lisensi, diluar penjualan kepada Donaldson. Perjanjian ini berlaku untuk 5 (lima) tahun dan dengan sendirinya dapat diperpanjang setiap tahun.

Selanjutnya, pada tanggal 30 Juni 2000, PJM juga menandatangani perjanjian “Kontrak Pengadaan (*Supply Contract*)” dengan Donaldson, dimana PJM setuju untuk memproduksi produk-produk tertentu sesuai permintaan Donaldson dengan harga tertentu. Sesuai perjanjian tersebut, PJM menyetujui untuk tidak melakukan penjualan ekspor atas produk-produk di bawah lisensi tersebut secara langsung maupun tidak langsung, kecuali kepada Donaldson.

Kontrak pembelian tersebut berlaku selama masa perjanjian bantuan teknis dan lisensi antara PJM dengan Donaldson tersebut masih berlangsung.

Jumlah beban royalti sehubungan dengan perjanjian sesuai butir a, c dan d di atas adalah sebesar Rp 6.678.645.476 dan Rp 6.830.918.137, untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, dan disajikan dalam akun “Beban Penjualan” dalam laporan laba rugi konsolidasi (Catatan 23).

- e. Perusahaan dan Anak Perusahaan menandatangani perjanjian sewa ruangan kantor dengan CV Auto Diesel Radiators Co. untuk ruangan kantor pusat Perusahaan dan Anak Perusahaan. Untuk Perusahaan, perjanjian ini berlaku untuk periode 60 (enam puluh) bulan, sejak tanggal 1 Juli 2000 hingga 30 Juni 2005 dan telah diperpanjang kembali, terakhir sampai dengan 31 Desember 2011, sedangkan untuk PJM, perjanjian ini pada mulanya berlaku untuk periode 60 (enam puluh) bulan, sejak tanggal 1 Januari 1997 hingga 31 Desember 2001, dan telah diperpanjang kembali, terakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2011 (Catatan 5).
- f. Perusahaan menandatangani perjanjian sewa menyewa dengan PT Adrindo Intiperkasa untuk menyewa bangunan pabrik pendukung Perusahaan yang terletak di Tangerang. Perjanjian pertama berlaku sejak tanggal 1 Januari 2007 hingga tanggal 31 Desember 2007 dan telah diperpanjang kembali, terakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2011 (Catatan 5).

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

29. PERJANJIAN DAN KONTRAK PENTING (lanjutan)

- g. Pada tanggal 8 April 1995, Perusahaan bersama-sama dengan pemegang saham lainnya dalam PJM menandatangani "Perjanjian antar Pemegang Saham PT Panata Jaya Mandiri", yang antara lain menyetujui pemberian hak (opsi) kepada Donaldson Company Inc., untuk membeli terlebih dahulu setiap saham yang ingin dialihkan atau dijual oleh pemegang saham lainnya.
- h. Perusahaan dan Anak Perusahaan mempunyai fasilitas-fasilitas pinjaman yang belum digunakan pada tanggal 31 Desember 2010 adalah sebagai berikut (Catatan 11):
- Fasilitas Letters of Credit (L/C) dan Kredit Modal Kerja (KMK) dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk masing-masing sebesar US\$ 5.591.593 dan Rp 99.651.014.874.
 - Fasilitas Letters of Credit (L/C) dan Pinjaman Berulang dari PT Bank Mizuho Indonesia masing-masing sebesar US\$ 3.000.000 dan US\$ 10.000.000.

30. ASET DAN KEWAJIBAN DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2010, Perusahaan dan Anak Perusahaan memiliki aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing, terutama sebagai berikut:

	Mata Uang Asing		Ekuivalen Dalam Rupiah
<u>Aset</u>			
Kas dan bank	US\$	1.005.268	9.038.368.634
	Sin\$	343.890	2.400.561.065
	JP¥	4.046.711	446.292.744
Piutang usaha	US\$	24.948.075	224.308.141.686
	Sin\$	1.544.238	10.779.719.177
	JP¥	36.691.895	4.046.576.648
Jumlah			251.019.659.954
<u>Kewajiban</u>			
Hutang bank	US\$	408.407	3.671.990.933
Hutang usaha	US\$	7.879.520	70.844.765.768
	JP¥	5.451.821	601.255.749
	Sin\$	465.791	3.251.502.032
	EUR	30.077	359.590.111
	GBP	18.031	250.515.429
Beban masih harus dibayar	US\$	1.005.652	9.041.815.076
	JP¥	3.633.128	400.680.629
	Sin\$	297.184	2.074.524.904
Hutang derivatif (Catatan 15)	US\$	9.000.000	80.919.000.000
Jumlah			171.415.640.631
Aset - Bersih			79.604.019.323

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

30. ASET DAN KEWAJIBAN DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Sebagian besar pendapatan Perusahaan dan Anak Perusahaan adalah berasal dari penjualan ekspor dalam mata uang asing (Catatan 21). Manajemen berkeyakinan bahwa hal tersebut dapat menutupi risiko kewajiban mata uang asing yang mungkin terjadi akibat fluktuasi kurs.

Pada tanggal 21 Maret 2011 (tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasi), kurs rata-rata beberapa mata uang asing yang dikeluarkan Bank Indonesia adalah: US\$ 1 = Rp 8.751; JP¥ 1 = Rp108,11; EUR 1 = Rp 12.406; Sin\$ 1 = Rp 6.899 GBP 1 = Rp 14.193.

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN

Risiko utama dari instrumen keuangan Perusahaan dan Anak Perusahaan adalah risiko pasar (termasuk risiko perubahan nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat bunga), risiko kredit serta risiko likuiditas. Kebijakan keuangan Perusahaan dan Anak Perusahaan dimaksudkan untuk mengurangi dampak keuangan dari fluktuasi tingkat bunga dan nilai tukar mata uang asing serta meminimalisir potensi kerugian yang dapat berdampak pada risiko keuangan Perusahaan dan Anak Perusahaan.

Faktor-faktor Risiko Keuangan

a. Risiko Pasar

i. Risiko Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing

Mata uang pelaporan konsolidasi Perusahaan dan Anak Perusahaan adalah Rupiah. Risiko perubahan nilai tukar mata uang asing terkait dengan Perusahaan dan Anak Perusahaan terutama adalah terdapatnya pinjaman dan pembelian bahan baku dan bahan pembantu yang dilakukan dalam denominasi mata uang asing (berupa Dolar Amerika Serikat). Manajemen berkeyakinan bahwa risiko perubahan nilai tukar mata uang asing tersebut dapat dikendalikan dengan penjualan Perusahaan dan Anak Perusahaan yang sebagian besar merupakan penjualan ekspor yang dilakukan dengan mata uang Dolar Amerika Serikat (lihat Catatan 21). Selanjutnya, manajemen juga senantiasa melakukan penelaahan secara periodik terhadap perubahan nilai mata uang asing tersebut atas posisi aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dan, jika dirasakan perlu, melakukan perikatan kontrak forward atas mata uang asing (lihat Catatan 15) untuk mengendalikan risiko perubahan nilai mata uang asing.

Aset dan kewajiban moneter bersih dalam mata uang asing disajikan pada Catatan 30.

ii. Risiko Tingkat Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga di pasar. Pinjaman yang diperoleh dengan tingkat bunga mengambang menimbulkan risiko suku bunga atas arus kas.

Risiko tingkat bunga Perusahaan dan Anak Perusahaan terutama terkait dengan pinjaman yang diperoleh Perusahaan dan Anak Perusahaan (lihat Catatan 11).

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN (lanjutan)

Faktor-faktor Risiko Keuangan (lanjutan)

a. Risiko Pasar (lanjutan)

ii. Risiko Tingkat Bunga (lanjutan)

Perusahaan dan Anak Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas dampak perubahan suku bunga dan senantiasa menjaga komposisi pendanaan dengan pinjaman tingkat bunga variable dan tetap sesuai kebutuhan untuk mengelola risiko suku bunga. Pinjaman dengan bunga tetap diperoleh Perusahaan melalui penerbitan hutang obligasi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (lihat Catatan 17). Berdasarkan analisis tersebut, Perusahaan dan Anak Perusahaan menghitung dampak terhadap laba rugi dari pergeseran tingkat bunga yang ditetapkan.

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat instrumen keuangan yang dimiliki oleh Perusahaan dan Anak Perusahaan yang terpengaruh oleh risiko suku bunga berdasarkan tanggal jatuh tempo:

	2010		Nilai tercatat pada tanggal 31 Desember 2010
	Kurang dari Satu Tahun	Lebih dari Satu Tahun	
Suku bunga mengambang			
Aset			
Kas di bank	13.817.099.797	-	13.817.099.797
Kewajiban			
Hutang bank	(41.020.976.059)	-	(41.020.976.059)
Kewajiban - bersih	(27.203.876.262)	-	(27.203.876.262)
Suku bunga tetap			
Kewajiban			
Hutang obligasi yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(79.577.876.610)	-	(79.577.876.610)
Hutang obligasi jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	(158.702.673.119)	(158.702.673.119)
Kewajiban - bersih	(79.577.876.610)	(158.702.673.119)	(238.280.549.729)

b. Risiko Kredit

Perusahaan dan Anak Perusahaan tidak memiliki risiko yang signifikan terhadap risiko kredit. Perusahaan dan Anak Perusahaan memiliki kebijakan untuk memastikan keseluruhan penjualan produk dilakukan kepada pelanggan dengan reputasi dan riwayat kredit yang baik. Selain itu, Perusahaan dan Anak Perusahaan senantiasa melakukan penelaahan berkala atas kredit pelanggan yang ada.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN (lanjutan)

c. Risiko Likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati mensyaratkan tersedianya kas dan setara kas yang memadai untuk memenuhi kebutuhan modal operasional. Perusahaan dan Anak Perusahaan dalam menjalankan kegiatan usahanya senantiasa menjaga fleksibilitas melalui dana kas dan setara kas yang memadai dan ketersediaan dana dalam bentuk kredit yang memadai. Manajemen mengelola risiko likuiditas dengan senantiasa memantau perkiraan cadangan likuiditas Perusahaan dan Anak Perusahaan berdasarkan arus kas yang diharapkan serta menelaah kebutuhan pembiayaan untuk modal kerja dan aktivitas pendanaan secara teratur dan pada saat yang dianggap perlu.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai tercatat dan taksiran nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan dan Anak Perusahaan yang dicatat di neraca konsolidasi tanggal 31 Desember 2010 adalah sebagai berikut:

	<u>Nilai Tercatat</u>	<u>Nilai Wajar</u>
Aset Keuangan Lancar		
Kas dan bank	14.305.267.597	14.305.267.597
Piutang usaha - bersih		
Hubungan istimewa	47.278.062.354	47.278.062.354
Pihak ketiga	266.399.025.494	266.399.025.494
Piutang lain-lain	445.709.305	445.709.305
Jumlah aset keuangan lancar	<u>328.428.064.750</u>	<u>328.428.064.750</u>
Aset Keuangan Tidak Lancar		
Investasi saham - bersih	7.765.279.940	7.765.279.940
Aset tidak lancar lain-lain (pinjaman karyawan)	2.324.462.860	2.036.472.279
Jumlah aset keuangan tidak lancar	<u>10.089.742.800</u>	<u>9.801.752.219</u>
Jumlah Aset Keuangan	<u>338.517.807.550</u>	<u>338.229.816.969</u>
Kewajiban Keuangan Lancar		
Hutang bank	41.020.976.059	41.020.976.059
Hutang usaha		
Hubungan istimewa	25.031.647.276	25.031.647.276
Pihak ketiga	99.802.638.799	99.802.638.799
Beban masih harus dibayar	46.356.880.537	46.356.880.537
Hutang obligasi yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	79.577.876.610	79.577.876.610
Jumlah kewajiban keuangan lancar	<u>291.790.019.281</u>	<u>291.790.019.281</u>

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN (lanjutan)

Nilai Wajar Instrumen Keuangan (lanjutan)

	<u>Nilai Tercatat</u>	<u>Nilai Wajar</u>
Kewajiban Keuangan Tidak Lancar		
Hutang obligasi jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	158.702.673.119	158.702.673.119
Jumlah kewajiban keuangan tidak lancar	158.702.673.119	158.702.673.119
Jumlah Kewajiban Keuangan	<u>450.492.692.400</u>	<u>450.492.692.400</u>

Nilai wajar aset dan kewajiban keuangan ditentukan berdasarkan jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan dalam transaksi ini antara pihak-pihak yang berkeinginan (*willing parties*) dan bukan merupakan penjualan yang dipaksakan atau likuidasi.

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam neraca konsolidasi dicatat sebesar nilai wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut adalah kurang lebih sebesar nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

Aset dan kewajiban keuangan lancar

Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo satu tahun atau kurang terdiri dari kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, hutang bank, hutang usaha, beban masih harus dibayar dan hutang obligasi yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun.

Manajemen menetapkan bahwa nilai wajar aset dan kewajiban lancar diasumsikan sama dengan nilai tercatatnya karena akan jatuh tempo dalam waktu singkat.

Aset dan kewajiban keuangan tidak lancar

Nilai wajar aset tidak lancar lain-lain (piutang karyawan) diestimasi sebesar nilai kini dari arus kas dimasa datang, yang didiskontokan dengan tingkat suku bunga pasar.

Manajemen menetapkan bahwa nilai wajar aset dan kewajiban keuangan jangka panjang yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan/atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal (investasi saham dan hutang obligasi jangka panjang) adalah kurang lebih sebesar nilai tercatatnya.

32. STANDAR AKUNTANSI PROSPEKTIF

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) telah melakukan revisi atas beberapa standar akuntansi yang mungkin akan berdampak pada laporan keuangan konsolidasi Perusahaan dan Anak Perusahaan, yang berlaku untuk periode laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011 sebagai berikut:

1. PSAK 1 (Revisi 2009) - Penyajian Laporan Keuangan
2. PSAK 2 (Revisi 2009) - Laporan Arus Kas
3. PSAK 3 (Revisi 2009) - Laporan Keuangan Interim

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

32. STANDAR AKUNTANSI PROSPEKTIF (lanjutan)

4. PSAK 4 (Revisi 2009) - Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri
5. PSAK 5 (Revisi 2009) - Segmen Operasi
6. PSAK 7 (Revisi 2010) - Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi
7. PSAK 8 (Revisi 2010) - Peristiwa Setelah Periode Pelaporan
8. PSAK 12 (Revisi 2009) - Bagian Partisipasi dalam Ventura Bersama
9. PSAK 15 (Revisi 2009) - Investasi Pada Entitas Asosiasi
10. PSAK 19 (Revisi 2010) - Aset Tak Berwujud
11. PSAK 22 (Revisi 2010) - Kombinasi Bisnis
12. PSAK 23 (Revisi 2010) - Pendapatan
13. PSAK 25 (Revisi 2009) - Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan
14. PSAK 48 (Revisi 2009) - Penurunan Nilai Aset
15. PSAK 57 (Revisi 2009) - Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi
16. PSAK 58 (Revisi 2009) - Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan
17. ISAK 10 - Program Loyalitas Pelanggan,
18. ISAK 11 - Distribusi Aset Nonkas Kepada Pemilik
19. ISAK 14 - Aset Tak Berwujud - Biaya Situs Web
20. ISAK 17 - Laporan Keuangan Interim dan Penurunan Nilai.

DSAK-IAI juga telah mengeluarkan revisi atas beberapa standar akuntansi yang mungkin akan berdampak pada laporan keuangan konsolidasi Perusahaan dan Anak Perusahaan, yang berlaku untuk periode laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2012 sebagai berikut:

1. PSAK 10 (Revisi 2009) - Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing
2. PSAK 24 (Revisi 2010) - Imbalan kerja
3. PSAK 46 (Revisi 2010) - Akuntansi Pajak Penghasilan
4. PSAK 50 (Revisi 2010) - Instrumen Keuangan: Penyajian
5. PSAK 53 (Revisi 2010) - Pembayaran Berbasis Saham
6. PSAK 60 (Revisi 2010) - Instrumen Keuangan: Pengungkapan
7. PSAK 63 (Revisi 2010) - Pelaporan Keuangan dalam Ekonomi Hiperinflasi
8. ISAK 13 - Lindung Nilai Investasi Neto dalam Kegiatan Usaha Luar Negeri.
9. ISAK 15 - Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya
10. ISAK 16 - Perjanjian Konsensi Jasa
11. ISAK 20 - Pajak Penghasilan - Perubahan dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Sahamnya.

Perusahaan dan Anak Perusahaan sedang mengevaluasi dampak dari penerapan revisi standar tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasi.

33. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasi ini, yang telah diselesaikan pada tanggal 21 Maret 2011.